

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. 20/PD/JK/UG/03.2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :	Umar Ganda	:	<i>We, the undersigned :</i>
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya	:	<i>Name 1.</i>
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	:	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah :	Sutera Harmoni 5 No. 20, RT.002/RW.013	:	<i>Home Address</i>
	Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan	:	
Jabatan :	Presiden Direktur/ President Director	:	<i>Title</i>
2. Nama :	Ida Bagus Rajendra	:	<i>Name 2.</i>
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B	:	<i>Office Address</i>
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	:	
Alamat Rumah :	Jl. Sri Wijaya No. 1 A 18/10 PPI II, RT.003/RW.007	:	<i>Home Address</i>
	Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	:	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;</i>
3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3 a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On behalf of The Board of Directors
Jakarta, 25 Maret/March, 2022

	
Umar Ganda	Ida Bagus Rajendra
4A3AJX696854811	
Presiden Direktur/President Director	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00184/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 52 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak dari wabah virus corona terhadap PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya serta rencana dan langkah-langkah yang dibuat dalam menghadapi kondisi ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and their subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We also draw attention to Note 52 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries including the plans and steps made in dealing with this condition. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 25 Maret 2022/March 25, 2022



00184

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	562,782,118	556,853,162	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5, 45	58,421,737	94,030,241	Related Parties
Pihak Ketiga	5	665,370,713	688,993,400	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Ketiga	6	7,285,909	--	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 45	85,004,100	72,725,317	Related Parties
Pihak Ketiga	7	431,811,163	503,880,002	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 45	54,826,536	30,794,365	Related Parties
Pihak Ketiga	8	67,847,852	6,140,628	Third Parties
Persediaan	9	274,894,617	294,173,908	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 45	2,129,965	1,318,590	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	11.a	64,714,885	56,720,199	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	17,172,404	33,308,054	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	24.a	78,393,517	143,266,952	Prepaid Taxes
Pekerjaan dalam Proses				Working in Progress
Pihak Ketiga	13	60,338,711	87,553,495	Third Parties
Total Aset Lancar		<u>2,430,994,227</u>	<u>2,569,758,313</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	24.e	45,986,871	40,361,737	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi	45	4,118,144	24,351,694	Due From Related Parties
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	291,391,201	76,373,262	Long Term Advances
Investasi pada Ventura Bersama	14, 45	302,659,723	621,503,947	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	15, 45	555,997,625	625,057,495	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16	13,854,814	13,260,013	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	17	470,287,092	563,657,747	Fixed Assets
Aset Hak Guna	18	1,613,485	1,966,469	Right of Use Assets
Goodwill	19	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	20	3,175,057	3,888,898	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,714,219,695</u>	<u>1,995,556,945</u>	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		<u>4,145,213,922</u>	<u>4,565,315,258</u>	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi di Catatan 54.

*) As reclassified in Note 54.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	21	140,182,985	776,913,696	Bank Loan
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	22,45	181,896	214,493	Related Parties
Pihak Ketiga	22	253,095,837	255,992,851	Third Parties
Utang Proyek	23	21,948,682	15,494,173	Project Payables
Utang Pajak	24.b	26,514,736	35,469,829	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	25, 45	32,193,794	24,601,927	Related Parties
Pihak Ketiga	25	110,713,616	70,699,924	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	26	13,158,391	12,780,155	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	27, 45	27,573,057	46,036,477	Related Parties
Pihak Ketiga	27	136,861,812	152,735,669	Third Parties
Beban Akrual	28	367,625,605	221,480,316	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	29	96,892	83,887	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	30	7,221,438	15,684,390	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,137,368,741	1,628,187,787	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	44.a	50,843,685	60,224,998	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	45	280,777,475	90,468,634	Due To Related Parties
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	14, 45	2,206,410	16,396,567	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Bagian Jangka Panjang				Long-Term Portion of
Utang Bank	30	23,469,419	86,969,847	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		357,296,989	254,060,046	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,494,665,730	1,882,247,833	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal Dasar 30.000.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham	31	326,170,397	326,170,397	Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah) Authorized Capital 30,000,000,000 shares Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	32	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	33	4,781,112	4,781,112	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		1,709,549,022	1,743,160,112	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		12,313,979	11,962,820	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,612,907,044	2,646,166,975	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	37,641,148	36,900,450	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		2,650,548,192	2,683,067,425	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,145,213,922	4,565,315,258	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For The Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	36	3,480,062,858	3,013,778,917	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(3,013,790,607)	(2,520,797,620)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		466,272,251	492,981,297	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	41	34,594,891	57,824,371	Other Income
Beban Penjualan	38	(84,385,247)	(86,064,392)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	39	(294,356,299)	(304,157,422)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	42	(6,465,621)	(18,381,721)	Other Expenses
LABA USAHA		115,659,975	142,202,133	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	40	(45,350,794)	(47,862,577)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	24.d	(40,097,482)	(38,942,849)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	15	(21,353,378)	68,534,426	Share of Profit (Loss) of Associates
Bagian Rugi dari Ventura Bersama	14	(23,920,120)	(34,100,788)	Share of Loss of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(15,061,799)	89,830,345	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.c	(22,048,299)	(37,995,920)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(37,110,098)	51,834,425	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	44.d	4,576,248	(3,585,507)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	15	3,228	713,036	Share of Other Comprehensive Income of Associate
Perubahan Nilai Wajar Investasi		--	8,740,013	Fair Value Changes on Investment
Pajak Penghasilan Terkait Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(484,519)	330,260	Related Income Tax Not be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual	16	594,801	--	Fair Value Difference on Available for Sale Investments
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		450,204	751,916	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(99,045)	(165,421)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
Total Penghasilan Komprehensif Lain		5,040,917	6,784,297	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(32,069,181)	58,618,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(38,061,934)	52,959,730	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		951,836	(1,125,305)	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		(37,110,098)	51,834,425	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(33,259,931)	59,647,215	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	1,190,750	(1,028,493)	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(32,069,181)	58,618,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	43	(2.33)	3.25	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Parent Entity						Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Perubahan Nilai Wajar Investasi/ Fair Value Changes on Investment	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,700,923,581	--	2,636,312	2,659,838,015	37,928,945	2,697,766,960	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	(34,177,807)	--	--	(34,177,807)	(2)	(34,177,809)	Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,666,745,774	--	2,636,312	2,625,660,208	37,928,943	2,663,589,151	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Dividen Tunai	--	--	--	--	(39,140,448)	--	--	(39,140,448)	--	(39,140,448)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	52,959,730	--	--	52,959,730	(1,125,305)	51,834,425	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(2,639,023)	8,740,013	586,495	6,687,485	96,812	6,784,297	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,677,926,033	8,740,013	3,222,807	2,646,166,975	36,900,450	2,683,067,425	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(450,052)	(450,052)	Dividend of Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(38,061,934)	--	--	(38,061,934)	951,836	(37,110,098)	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	4,450,844	--	351,159	4,802,003	238,914	5,040,917	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,644,314,943	8,740,013	3,573,966	2,612,907,044	37,641,148	2,650,548,192	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

*) Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,605,066,478	3,337,038,314	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,096,513,691)	(2,888,144,797)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(83,830,191)	(78,098,932)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(50,369,847)	(63,792,951)	Payment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		5,227,420	29,068,347	Receipt of Corporate Income Tax Restitution
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		55,072,717	11,633,470	Receipt of Value Added Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan		(150,521,133)	(172,970,982)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(45,699,744)	(48,059,780)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		9,844,506	9,052,552	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		248,276,515	135,725,241	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Deposito yang Dijamin				Pledge Time Deposits
Pencairan		166,498	18,000	Disbursement
Aset Tetap				Fixed Assets
Penjualan	17	1,213,040	3,202,224	Sales
Pembelian	17	(15,644,225)	(24,873,867)	Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna	18	(2,546,310)	--	
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(12,992,452)	(4,375,125)	Payment of Advances for Fixed Assets
Pinjaman kepada Pihak Berelasi		(20,233,550)	(59,387,871)	Loan to Related Parties
Penerimaan Dividen dari Penyertaan Saham		--	17,142	Dividend Received from Investment in Share
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	15	6,809,021	60,760,116	Dividend Received from Associates
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	14	(27,205,663)	(154,569,792)	Addition of Investment on Joint Ventures
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	14	307,939,609	302,782,125	Redemption of Investment on Joint Ventures
Pengurangan Investasi pada Entitas Asosiasi	15	48,888,000	--	Redemption of Investment in Associates
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	15	(7,987,301)	(1,043,250)	Addition Investment in Associates
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		278,406,668	122,529,702	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank		(5,198,332,942)	(5,687,583,182)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank		4,488,201,176	5,675,278,796	Received of Bank Loan
Pembayaran Dividen	33	--	(39,140,448)	Payments of Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak		(450,052)	(1,089,222)	Payments of Dividend of Subsidiaries
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(23,214,777)	(80,716,191)	Payments to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi		213,523,618	78,180,233	Received from Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa		(616,908)	(240,600)	Payment for Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(520,889,885)	(55,310,614)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO				INCREASE NET
KAS DAN SETARA KAS		5,793,298	202,944,329	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS				EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES
VALUTA KAS DAN SETARA KAS		135,658	189,796	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		556,853,162	353,719,037	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		562,782,118	556,853,162	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 53.

Additional information of non cash activities is presented in Note 53.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No.45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.45 tanggal 16 Juli 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0346718 tanggal 13 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No.45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 from the same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No.96, Supplement No.1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated July 16, 2020 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's aims and objectives has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0346718 dated August 13, 2020.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- a. Operating in the field of construction;
- b. Operating in trading;
- c. Operating in industrial; and
- d. Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- a. Owned or leased real estate; and
- b. Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent Group is PT Pembangunan Jaya.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan stock split atas saham Perseroan sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah Penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

In September 2013, IDX approved the implementation of a stock split of the Company's shares so that the Company's shares listed on the Exchange became 16,308,519,860, with a nominal share value of Rp20 (in Full Rupiah).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's 16,308,519,860 (full amount) outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	1,063,468,695	1,291,228,325
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	520,308,826	555,526,770
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	470,052,202	623,263,685
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	19,579,252	18,974,280
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	5,049,222	8,336,887

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Mulai Beroperasi/ <i>Start of Operations</i>	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ <i>Percentage of Ownership (Direct and Indirect)</i>)		Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/ <i>Consolidated</i>							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
PT Jaya Trade Indonesia							
<i>Indirect Ownership through</i>							
PT Jaya Trade Indonesia							
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/ <i>Pertamina Gas Dealer</i>	1970	99.99	99.99	82,373,487	108,953,843
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/ <i>Pertamina Gas Dealer</i>	1978	99.20	99.20	6,875,787	7,979,476
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/ <i>Pertamina Asphalt Dealer</i>	1991	99.00	99.00	81,086,196	84,499,335
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ <i>Pertamina Asphalt and LPG Dealer</i>	1994	77.50	77.50	22,156,119	21,295,266
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ <i>Pertamina Gas Dealer</i>	1997	80.00	80.00	7,465,188	6,703,304
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	1997	80.00	80.00	14,060,552	15,447,057
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal / <i>Asphalt Dealer</i>	1997	99.00	99.00	68,523,833	64,338,957
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/ <i>Asphalt Dealer</i>	2004	99.00	99.00	45,258,242	39,267,666
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/ <i>Asphalt Trading</i>	2006	99.00	99.00	58,041,514	63,384,534
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ <i>Pertamina Asphalt Dealer</i>	2006	99.00	99.00	1,470,227	1,532,252
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/ <i>Asphalt and LPG Dealer</i>	2008	99.00	99.00	76,008,713	86,896,204
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/ <i>Asphalt Trading</i>	2008	99.00	99.00	68,114,710	64,078,782
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/ <i>Asphalt Trading</i>	2009	99.00	99.00	64,406,839	87,613,927
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ <i>Pertamina Asphalt Dealer</i>	2009	99.33	99.33	37,175,524	39,290,347
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	2010	80.00	80.00	7,182,768	6,019,727
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/ <i>Asphalt Trading</i>	2010	98.86	98.86	87,614,745	88,618,940
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	2011	80.00	80.00	5,502,102	4,880,936
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining</i>	2011	99.00	99.00	1,000,000	1,000,000
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/ <i>Charter of Vessels</i>	2014	100.00	100.00	136,989,660	156,722,092
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/ <i>Construction and Trading</i>	2018	99.00	99.00	4,165,753	4,953,588
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2019	99.00	99.00	6,875,787	8,585,279
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
PT Jaya Beton Indonesia							
<i>Indirect Ownership through</i>							
PT Jaya Beton Indonesia							
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/ <i>Manufacturer</i>	1980	55.00	55.00	59,355,803	58,561,782
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui							
PT Jaya Teknik Indonesia							
<i>Indirect Ownership through</i>							
PT Jaya Teknik Indonesia							
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/ <i>Services, General Trading, Construction, Workshop and Industry</i>	2018	99.93	99.93	3,644,813	5,787,036

PT Jaya Multi Sarana Indonesia (JMSI)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI No. 6 tanggal 30 Maret 2020, dari Notaris Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., disetujui penurunan modal dasar JMSI dari Rp50.000.000 menjadi Rp10.000.000, yang terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor dan ditempatkan yang semula 350.000 lembar saham atau sebesar Rp17.500.000 menjadi sebesar Rp2.500.000 yang terdiri dari

PT Jaya Multi Sarana Indonesia (JMSI)

Based on the Deed of Declaration of Shareholders' Decision JMSI No. 6 dated March 30, 2020, from Notary Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., it was approved that JMSI's authorized capital was reduced from Rp50,000,000 to Rp10,000,000, consisting of 200,000 shares with a nominal value of Rp50,000 (in full rupiah) and issued and fully paid-up capital, which is originally 350,000 shares or amounting to Rp17,500,000 became

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50.000 saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 April 2020.

Rp2,500,000, consisting of 50,000 shares. This changes has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 11, 2020.

PT Jatra Prasarana Utama (JPU) (d/h PT Jaya Trade Prasarana)

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 12 April 2021 dibuat di hadapan Retno Rini P. Dewanto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Jaya Trade Prasarana melakukan perubahan nama menjadi PT Jatra Prasarana Utama. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0022740.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 15 April 2021.

PT Jatra Prasarana Utama (JPU) (formerly PT Jaya Trade Prasarana)

Based on Deed No. 4 dated April 12, 2021 made in presence of Retno Rini P. Dewanto, S.H., Notary in Jakarta, PT Jaya Trade Prasarana changed its name to PT Jatra Prasarana Utama. Notification of this change has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0022740.AH.01.02 Year 2021, April 15, 2021.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 22 Juni 2021 dan Akta No. 44 tanggal 16 Juli 2020, keduanya dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, based on Deed No. 75 dated 22 June 2021 and Deed No. 44 dated July 16, 2020, both from Notary Aulia Taufani S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Trisna Muliadi	Trisna Muliadi :	President Commissioner
Komisaris :	Masagoes Ismail Ning	Masagoes Ismail Ning :	Commissioners
Komisaris Independen :	Kristianto Indrawan	Kristianto Indrawan :	Independent Commissioners
	Frans Satyaki Sunito	--	
Direksi			Directors
Presiden Direktur :	Umar Ganda	Sutopo Kristanto :	President Director
Wakil Presiden Direktur :	Okky Dharmosetio	Okky Dharmosetio :	Vice President Director
	Ida Bagus Rajendra	Umar Ganda	
Direktur :	Zali Yahya	Zali Yahya :	Directors
Direktur Independen :	Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo :	Independent Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 1.304 dan 1.395 orang (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of December 31, 2021 and 2020 are 1,304 and 1,395 respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 16 Juli 2020 No. 06/KOM/JK/VII/2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

In accordance with the decision letter of the board of commissioners meeting dated July 16, 2020 No.06/KOM/JK/VII/2020, the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan/ and 2020		
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Kristianto Indrawan	:	Chairman
Anggota :	Lien Lien Anggrahini	:	Members
Anggota :	Jopi Sulistio	:	Members

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris
Perusahaan adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan
Hardjanto Agus Priambodo.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Head of Internal Audit and Corporate Secretary
are Rahmi Indah Fajar Sari and Hardjanto Agus
Priambodo.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

Amendment and annual improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(including any components of other comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd. at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at December 31, 2021 and 2020 as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp	Rp
EURO 1	16,126.84	17,330.13
USD 1	14,269.00	14,105.00
SGD 1	10,533.77	10,644.09
JPY 100	12,388.98	13,647.15
GBP 1	19,200.39	19,085.50
CNY 1	2,238.04	2,161.49

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the

atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or

- viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (2) *The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group are using the *roll rate* method and *discounted cash flow* to measure the provision for impairment of account receivable, gross amount due to customer and other current financial assets.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be impair due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4 - 20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Group as Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. *increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. *reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. *remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications,*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ciptakerja No.11/2020 untuk 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk 31 Desember 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020 for December 31, 2021 and Labour Law No. 13/2003 for December 31, 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 44.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
- 2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
- 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - 1. entitas kena pajak yang sama; atau

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - 1. *the same taxable entity; or*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.cc. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

2.bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.cc. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 17.

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments**

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 24.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.o). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 44.

Allowance for Impairment Loss

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, gross amount due from customers and other current financial asset. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate

yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kas / Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/ Cash on Head Office	4,456,682	5,129,168
Kas Luar Kota / Cash on Sites	5,784,085	2,131,519
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
SGD	16,654	16,828
USD	2,497	12,342
JPY	62	68
Sub Total	10,259,980	7,289,925
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	28,207,547	14,650,377
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,041,455	75,960,125
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,082,370	1,973,477
PT Bank DKI	1,859,850	655,458
PT Bank Mega Tbk	1,218,938	3,112
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	771,402	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	441,331	702,588
PT Bank OCBC NISP Tbk	437,810	385,980
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	323,905	322,921
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146,888	3,109,104
PT Bank Aceh Syariah	101,000	1,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	99,186	63,991
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan/ and PT Bank Syariah Mandiri)	68,855	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
PT Bank Permata Tbk	64,502	64,373
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58,044	30,694
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4,562	4,562
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1,270	1,484
PT Bank Mizuho Indonesia	--	4,610,916
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	1,857
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	735
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
USD		
PT Bank Central Asia Tbk	5,509,364	4,277,293
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,747,405	1,322,111
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	2,443,226	14,745,444
PT Bank Permata Tbk	91,278	90,951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,055	25,273
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,599	22,400
PT Bank Mega Tbk	18,980	19,942
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,567	16,211
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	29,597
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401,628	--
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	9,717	1,261
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,332,310	--
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,094	--
Sub Total	75,627,138	123,093,237
Deposito On Call / On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank DKI	199,015,000	86,920,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125,000,000	37,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,000,000	3,000,000
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	57,300,000	72,100,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77,580,000	220,450,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	--	7,000,000
Sub Total	476,895,000	426,470,000
Total	562,782,118	556,853,162
Jangka Waktu Deposito On Call / Maturity Period on Deposits On Call	3-20 hari/ days	2-9 hari/ days
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito On Call per Tahun/ Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum	1.85% - 1.95%	2.30% - 5.75%
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Maturity Period on Time Deposits	1-3 bulan/ months	1 bulan/ month
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum	2.50% - 3.50%	3.25% - 4.75%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 45)/ Related Parties (Note 45)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
PT Tiga Dimensi Karya Konstruksi	
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
Badan Siber Dan Sandi Negara	
PT Bank Pembangunan Jambi	
Adhi Commuter Properti Urban Jakarta Propertindo KSO	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Wahana Sentra Sejati	
PT Angkasa Pura Solusi	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Angkasa Pura Support	
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	
PT Hakaaston	
PT Armada Hada Graha	
PT Bumi Duta Persada	
PT Ayu Sapta Perdana	
PT Perwita Konstruksi	
PT Putra Graha Wahana	
PT Sumber Mitra Jaya	
PT Anten Asri Perkasa	
PT Harapan Prima Sejahtera	
PT Marga Maju Mapan	
PT Smart Telecom	
PT Budi Mulya Djaya Abadi	
PT Hutama Prima	
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	
Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	
Sub Total	

Total

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp3.375.500 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Switchable fasilitas Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 21).

5. Accounts Receivables

a. Total accounts receivables by customers are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
	<u>58,421,737</u>	<u>94,030,241</u>
	20,786,582	20,097,729
	13,279,338	5,394,480
	12,351,940	8,653,411
	11,522,445	--
	8,752,782	--
	9,420,518	--
	7,711,818	--
	6,548,294	--
	5,064,330	--
	5,025,292	5,171,455
	4,478,353	24,966,420
	3,936,381	12,216,987
	2,024,889	9,170,138
	--	38,593,364
	--	22,100,366
	--	19,146,490
	--	15,207,300
	--	11,936,493
	--	9,909,688
	--	9,774,745
	--	9,268,769
	--	7,771,551
	--	7,596,240
	--	6,976,768
	--	6,473,033
	--	6,178,153
	--	6,012,046
	--	5,578,948
	<u>639,883,749</u>	<u>483,882,071</u>
	<u>750,786,711</u>	<u>752,076,645</u>
	<u>(85,415,998)</u>	<u>(63,083,245)</u>
	<u>665,370,713</u>	<u>688,993,400</u>
	<u>723,792,450</u>	<u>783,023,641</u>

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp3,375,500 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 21).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Note 21).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Beton	29,454,358	78,464,143
Jasa Konstruksi	27,131,437	12,466,854
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,835,942	3,099,244
Sub Total	<u>58,421,737</u>	<u>94,030,241</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	383,452,160	379,898,748
Jasa Konstruksi	160,230,779	177,510,948
Beton	97,271,543	81,657,347
Gas	72,052,012	55,887,008
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	25,326,296	46,343,604
Handling and Heavy Equipment	12,453,921	10,778,990
Sub Total	<u>750,786,711</u>	<u>752,076,645</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(85,415,998)</u>	<u>(63,083,245)</u>
Sub Total	<u>665,370,713</u>	<u>688,993,400</u>
Neto	<u>723,792,450</u>	<u>783,023,641</u>

b. Accounts receivable by business segments are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Related Parties		
Concretes		
Construction Services		
Repair and Maintenance Services		
Sub Total		
Third Parties		
Asphalt		
Construction Services		
Concretes		
Gases		
Repair and Maintenance Services		
Handling and Heavy Equipment		
Sub Total		
Less: Allowance for Impairment Losses		
Sub Total		
Net		

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	802,843,414	837,228,572
Mata Uang Asing/ Foreign Currency - USD	6,365,034	8,878,314
Total	<u>809,208,448</u>	<u>846,106,886</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	<u>(85,415,998)</u>	<u>(63,083,245)</u>
Neto/ Net	<u>723,792,450</u>	<u>783,023,641</u>

c. Accounts receivable by currencies are as follows:

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
≤ 1 bulan/ month	313,588,251	269,971,990
> 1 - 3 bulan/ months	220,675,398	262,189,517
> 3 - 6 bulan/ months	70,078,512	80,490,098
> 6 bulan/ months - 1 tahun/ year	70,136,275	85,259,660
> 1 tahun/ year	134,730,012	148,195,621
Total	<u>809,208,448</u>	<u>846,106,886</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	<u>(85,415,998)</u>	<u>(63,083,245)</u>
Neto/ Net	<u>723,792,450</u>	<u>783,023,641</u>

d. Accounts receivable by aging schedule are as follows:

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	63,083,245	59,215,698	Beginning Balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	4,086,164	Impact on initial implementation of PSAK 71

e. The movement in the allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Penyisihan Selama			<i>Allowance During</i>
Tahun Berjalan (Catatan 39)	35,774,410	13,818,745	<i>the Year (see Note 39)</i>
Pemulihan Selama			<i>Recovery During</i>
Tahun Berjalan (Catatan 41)	(13,441,657)	(14,037,362)	<i>the Year (see Note 41)</i>
Saldo Akhir	85,415,998	63,083,245	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek/ Project Lajur 3 Ruas Balaraja Barat Cikande	7,271,209	--
Proyek/ Project TPU Karet Bivak	14,700	--
Total	7,285,909	--

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	4,415,509,938	5,059,576,131	<i>Accumulated Contract Costs</i>
Laba Yang Diakui	495,170,463	564,651,449	<i>Recognized Profits</i>
	4,910,680,401	5,624,227,580	
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,385,309,111)	(5,011,214,934)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
	525,371,290	613,012,646	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian			<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	(8,556,027)	(36,407,327)	<i>Impairment Loss</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	516,815,263	576,605,319	Gross Amount Due from Customers - Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/ Related Parties (Note 45)	85,004,100	72,725,317
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek/ Project Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	63,392,242	66,510,409
Proyek/ Project Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	40,285,377	40,297,681

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Proyek/ Project Kantor Pusat BPD Jambi	39,360,640	6,079,187
Proyek/ Project Lajur 3 Cikande Serang Timur	36,468,521	--
Proyek/ Project Irigasi Rentang	35,439,600	11,592,608
Proyek/ Project Lanjutan Pembangunan RSUD Muara Teweh	35,280,255	40,509,235
Proyek/ Project BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	25,364,192	23,149,479
Proyek/ Project Jalan dan Jembatan Ruas Cipanas Warung Banten	19,836,912	--
Proyek/ Project AIS Kertajati	14,943,731	27,507,489
Proyek/ Project Baggage Handling System Kulonprogo	11,826,738	25,810,674
Proyek/ Project Jasa Konstruksi Design and Build Street Track Jakarta Eprix	11,500,434	11,500,434
Proyek/ Project Rusun Penggilingan Pulo Gebang	10,300,000	--
Proyek/ Project Jaringan Pipa dan IPAL Ancol	9,475,250	--
Proyek/ Project Supermall Pakuwon Indah	8,160,351	13,153,535
Proyek/ Project Elband Minangkabau-Padang	5,229,233	4,412,706
Proyek/ Project East Cost Centre 2 (Pakuwon Jati)	1,759,831	--
Proyek/ Project IPMS - Soeta	380,000	380,000
Proyek/ Project ATRS Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	--
Proyek/ Project Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa Paket 3	--	25,694,358
Proyek/ Project Tol Tangerang Merak II	--	14,131,540
Proyek/ Project Penataan Kawasan Stasiun Tebet	--	12,234,554
Proyek/ Project Pembangunan Rusun Penggilingan-Pulogebug Tower 4,5,6	--	11,835,758
Proyek/ Project Rehab Total Gedung Sekolah Paket 4	--	11,124,491
Proyek/ Project AFL Palembang - Angkasa Pura II	--	9,583,367
Proyek/ Project Penambahan Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	--	7,271,209
Proyek/ Project FO Tanjung Barat	--	6,939,357
Proyek/ Project GI Tersebar Dikarawang	--	6,089,249
Proyek/ Project Ruas Jl. Sudirman	--	5,502,851
Proyek/ Project IFC 2	--	5,265,142
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	71,363,883	153,712,016
Sub Total	440,367,190	540,287,329
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(8,556,027)	(36,407,327)
Sub Total	431,811,163	503,880,002
Total	516,815,263	576,605,319

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit (LC)* dan/atau *SKBDN* dan/atau *SBLC* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Switchable Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 21).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	36,407,327	--	<i>Beginning Balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	26,992,904	<i>Impact on initial implementation of PSAK 71</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	8,556,027	18,449,876	<i>Allowance During the Year (see Note 39)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 41)	--	(9,035,453)	<i>Recovery During the Year (see Note 41)</i>
Penghapusan	(36,407,327)	--	<i>Write Off</i>
Saldo Akhir	8,556,027	36,407,327	<i>Ending Balance</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 45)	54,826,536	30,794,365	Related Parties (Note 45)
Pihak Ketiga			Third Parties
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64,000,000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Piutang Karyawan	1,884,466	1,979,464	Employees Loan
Lain-lain	2,161,952	4,175,217	Others
Sub Total	68,046,418	6,154,681	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(198,566)	(14,053)	Losses
Sub Total	67,847,852	6,140,628	Sub Total
Total - Neto	122,674,388	36,934,993	Total - Net
Jangka Waktu Deposito Berjangka	12 bulan/ months	--	Maturity Period on Time Deposits
Tingkat Bunga	2.85%	--	Interest Rate

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Employees loans represent loan provided by the Group to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees loan is 4% per annum. Meanwhile the employees loan for subsidiaries' employees are given to the permanent employees and there is no interest charge.

Deposito berjangka milik JTI adalah jaminan atas pinjaman pembukaan bank garansi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan bunga 2,8%.

JTI's time deposits are collateral for bankguarantee loans at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate 2.8%.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	14,053	--	Beginning Balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	47,268	Impact on initial implementation of PSAK 71
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	198,566	14,053	Allowance During the Year (see Note 39)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 41)	(14,053)	(47,268)	Recovery During the Year (see Note 41)
Saldo Akhir	198,566	14,053	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Barang Dagangan			Merchandise
Aspal	124,418,351	136,128,390	Asphalts
Forklift & Alat Berat	10,003,718	14,922,826	Forklift & Heavy Equipment
Gas dan Peralatan Elpiji	7,625,154	7,064,736	Gases and LPG Equipments
Suku Cadang	5,935,658	4,517,977	Spareparts
Oli	--	512,579	Lubricant
Barang Produksi dan Proyek			Industrial Goods and Project
Barang Jadi	83,270,164	87,422,564	Finished Goods
Bahan Baku	22,332,734	18,351,328	Raw Materials
Bahan Pembantu	12,510,778	11,062,572	Indirect Materials
Bahan Bangunan	11,616,570	17,030,813	Building Materials
Bahan Pengepak	365,077	200,858	Packing Material
Persediaan dalam Proses	56,997	32,751	Work in Process
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	714,535	1,530,146	Fuel
Lain-lain	3,908,708	2,493,576	Others
Total	<u>282,758,444</u>	<u>301,271,116</u>	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	<u>(7,863,827)</u>	<u>(7,097,208)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses of Inventory
Neto	<u>274,894,617</u>	<u>294,173,908</u>	Net

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Saldo Awal	7,097,208	12,457,783	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	2,035,527	319,138	Provision During the Year (see Note 39)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 41)	<u>(1,268,908)</u>	<u>(5,679,713)</u>	Recovery During the Year (see Note 41)
Saldo Akhir	<u>7,863,827</u>	<u>7,097,208</u>	Ending Balance

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 21).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 21).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk risha (gempa Lombok), suku cadang dan barang usang.

Allowance for impairment losses of inventories for Risha products (Lombok earthquake), spare part and obsolete goods.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

The Company's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui Construction All Risk (CAR) oleh beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing – masing sebesar Rp1.290.197.068 dan Rp1.302.799.561, sementara

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies as of December 31, 2021 and 2020 amounting Rp1,290,197,068 to and Rp1,302,799,561, respectively, meanwhile the subsidiaries' inventories

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan
rincian sebagai berikut:

are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2021 Rp	2020 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> PT Chubb General Insurance	Rp 232,410,387	Rp 264,775,208
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD -	USD 326,000
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp 12,790,000	Rp 15,760,000
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	Rp 11,500,000	Rp 11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan
tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang
mungkin timbul atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is
adequate to cover possible losses arising from such
risks.

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

10. Advances in Joint Ventures

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya
ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan
di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura
bersama.

Advances in joint ventures represents Joint venture's
expenses which is paid by the Company at the
beginning of the establishment that has not been billed
to joint venture.

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2021 Rp	2020 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Sungai Loji - Banger Pkt III	438,465	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani Structure, Way Batu Merah Ambon	434,538	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Sudetan Kali Ciliwung BKT	404,869	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	243,946	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	125,169	66,617
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	103,924	103,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya Lapi Ganeshatama Consulting	Polder Kelapa Gading	95,539	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	84,739	32,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Revitalisasi TIM Tahap III	63,287	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 3	55,675	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	49,362	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan	22,483	20,058
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	5,252	102,569
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multiperkasa	Jalan Temaruk Aruk	2,000	2,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol	717	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2021 Rp	2020 Rp
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	309,574
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1B	--	226,292
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	--	166,069
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekan Baru North Sewerage NC	--	156,220
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pembuatan Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	--	86,281
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya Kutuarjo	--	20,965
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalan Ganda KA	--	12,030
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulo Gadung	--	10,339
Jaya Saasten	Implementasi CRM Angkasa Pura	--	3,552
Total		2,129,965	1,318,590

11. Uang Muka

11. Advances

a. Uang Muka Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang Muka Pembelian	30,631,867	28,381,559	<i>Purchase Advances</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	12,992,452	4,481,125	<i>Purchase Advances for Fixed Assets</i>
Uang Muka Subkontraktor	12,565,824	11,482,705	<i>Advances to Subcontractors</i>
Transaksi Dalam Penyelesaian	6,477,178	11,517,208	<i>Transaction on Process</i>
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	2,047,564	857,602	<i>Others (below Rp100,000)</i>
	64,714,885	56,720,199	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Uang Muka Jangka Panjang

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

PT Jakarta Toll Road Development (JTD)
 Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan surat permohonan setoran modal tanggal 17 Januari 2020, 27 November 2020 dan 15 Oktober 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp281.389.451.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)
 Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan Minutes of Meeting tanggal 4 Mei 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp10.000.000.

b. Long-Term Advances

Long-term advances represent investment advances which mainly consist of:

PT Jakarta Toll Road Development (JTD)
 Represent advances for paid-in capital based on letters of request for capital injection dated January 17, 2020, November 27, 2020 and October 15, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp281,389,451.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)
 Represent advances for paid-in capital based on the Minutes of Meeting on May 4, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp10,000,000.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.172.404 dan Rp33.308.054 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi, biaya provisi dan biaya bunga diskonto.

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp17,172,404 and Rp33,308,054, respectively, are payments made by the Group for insurance premium, provision cost and interest discount fee.

13. Pekerjaan dalam Proses Pihak Ketiga

Pihak Ketiga/ Third Parties

Proyek IPMS - Soeta
 Proyek ATRS T3 - Soeta
 Proyek East Cost Centre 2

13. Working in Progress Third Parties:

	2021 Rp	2020 Rp
	47,212,111	63,154,345
	7,341,099	7,341,099
	5,785,501	17,058,051
	60,338,711	87,553,495

Akun ini merupakan pekerjaan yang dihentikan sementara dan mengalami kendala akibat dampak COVID-19 dan berumur lebih dari 1 tahun.

These account are works that are temporarily suspended and experiencing troubles due to the impact of COVID-19 and more than 1 year.

14. Investasi Pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2021				Saldo akhir/ Ending Balance
		Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	381,291,696	(122,909,423)	(151,792,782)	106,589,491
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	11,710,753	45,418,132	(19,022,301)	38,106,584
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	9,259,786	7,760,398	1,169,147	18,189,331
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	37,193,176	--	(21,000,000)	16,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	7,484,646	9,213,266	(3,522,817)	13,175,095

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2021				
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	13,328,470	2,908,953	(3,121,005)	13,116,418
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	34,958	1,604,186	10,310,195	11,949,339
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,068	1,574	(1,501)	11,427,141
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	13,673,865	4,833,920	(7,134,813)	11,372,972
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	8,478,291	740,081	--	9,218,372
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	8,349,065	--	--	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	6,795,713	2,169,411	(1,333,333)	7,631,791
Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	--	6,106,889	--	6,106,889
Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	--	5,858,683	--	5,858,683
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	12,306,695	1,802,132	(8,303,119)	5,805,708
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	20,283,222	--	(16,000,000)	4,283,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	7,159,857	(3,124,361)	(1,100,723)	2,934,773
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	1,673,969	1,905,769	(927,267)	2,652,471
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	119,693	2,286,887	--	2,406,580
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	1,923,781	2,994,205	(2,934,000)	1,983,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	835,346	3,881	--	839,227
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	2,966,843	--	(2,276,037)	690,806
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	--	609,236	--	609,236
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karya	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	455,822	7,488,819	(7,336,164)	608,477
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	--	538,423	--	538,423
PT Air Minum Indonesia			510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	--	452,948	--	452,948
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	5,703,100	--	(5,340,251)	362,849
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	--	224,556	--	224,556
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder Pulo Mas	--	--	195,058	--	195,058
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	60	190,212	--	(100,000)	90,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	35	20,100,514	6,829	(20,018,232)	89,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	3,361	47,687	(3,652)	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	38	729,624	--	(707,841)	21,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	--	19,992	--	19,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Proyek Gd. Parkir GBK	100	--	--	6,496	6,496
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	3,195,215	(1,012,019)	(2,181,130)	2,066
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	60	11,128,358	--	(11,128,358)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	100	4,955,645	--	(4,955,645)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	30	4,343,367	803	(4,344,170)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	100	3,336,251	--	(3,336,251)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	44	2,500,896	--	(2,500,896)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	100	1,689,191	--	(1,689,191)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	1,174,200	(1,888,968)	714,768	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	100	902,964	--	(902,964)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	100	894,779	--	(894,779)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	100	858,625	--	(858,625)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	100	849,026	--	(849,026)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	100	655,317	--	(655,317)	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2021				
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	100	654,900	--	(654,900)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	58	187,404	--	(187,404)	--
Jaya Saasten	Pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	70	77,992	(179,318)	101,326	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	69,772	--	(69,772)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	100	24,709	--	(24,709)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	100	15,810	--	(15,810)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	30	--	56	(56)	--
Sub Total			621,503,947	(23,921,315)	(294,922,909)	302,659,723
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	50	--	--	(714,768)	(714,768)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	(136,534)	1,195	1	(135,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	65	(38)	--	38	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	40	(1,076)	--	1,076	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	39	(1,536)	--	1,536	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	49	(14,069)	--	14,069	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	100	(121,709)	--	121,709	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	45	(591,989)	--	591,989	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	30	(730,395)	--	730,395	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya -	Rumah Susun Nagrek	44	(1,391,324)	--	1,391,324	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	100	(1,647,108)	--	1,647,108	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	100	(1,877,509)	--	1,877,509	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30	(1,957,795)	--	1,957,795	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	100	(3,014,779)	--	3,014,779	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	100	(3,554,402)	--	3,554,402	--
Sub Total			(16,396,567)	1,195	14,188,962	(2,206,410)
			605,107,380	(23,920,120)	(280,733,947)	300,453,313
2020						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	356,899,096	(95,999,423)	120,392,023	381,291,696
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	74,738,811	(27,950)	(37,517,685)	37,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	117,147,625	135,598	(97,000,000)	20,283,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	35	24,714,543	85,972	(4,700,001)	20,100,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	--	6,539,052	7,134,813	13,673,865
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	10,475,860	3,468,894	(616,284)	13,328,470
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	3,090,819	877,665	8,338,211	12,306,695
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	13,407,334	21,841,666	(23,538,247)	11,710,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	7,166,039	11,028	4,250,001	11,427,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	60	13,020,689	--	(1,892,331)	11,128,358
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	1,556,888	2,242,271	5,460,627	9,259,786
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	7,862,184	616,107	--	8,478,291

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2020				
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	30	13,749,064	--	(5,399,999)	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	--	3,961,830	3,522,816	7,484,646
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	7,827,967	(2,713,833)	2,045,723	7,159,857
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	--	8,795,713	(2,000,000)	6,795,713
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	6,871,101	--	(1,168,001)	5,703,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	100	1,231,537	3,724,108	--	4,955,645
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	30	688,865	552,601	3,101,901	4,343,367
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	100	3,336,251	--	--	3,336,251
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	2,071,322	1,123,893	--	3,195,215
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	51	4,416,844	--	(1,450,001)	2,966,843
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	44	2,500,896	--	--	2,500,896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	910,684	2,277,264	(1,264,167)	1,923,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	100	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	--	1,864,287	(190,318)	1,673,969
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	29,372,209	(290,017)	(27,907,992)	1,174,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	100	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	100	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	100	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	100	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	12,650,064	167	(11,814,885)	835,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	38	1,040,555	(37,931)	(273,000)	729,624
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	100	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	100	654,900	--	--	654,900
PT Air Minum Indonesia			510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karya	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	--	275,822	180,000	455,822
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	60	3,010,212	--	(2,820,000)	190,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	58	8,517,404	--	(8,330,000)	187,404
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	--	119,693	--	119,693
Jaya Saasten	Pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	70	77,992	--	--	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	7,299,858	4,054,456	(11,284,542)	69,772
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	--	34,958	--	34,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	100	10,684,709	--	(10,660,000)	24,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Perseo) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	100	2,652,715	--	(2,636,905)	15,810
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	1,379,202	3,159	(1,379,000)	3,361
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	80	19,198,059	--	(19,198,059)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	40	6,187,944	--	(6,187,944)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	30	5,576,235	218,540	(5,794,775)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	51	3,195,325	(153)	(3,195,172)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	55	220,484	--	(220,484)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	49	(13,500)	--	13,500	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	30	197,943	--	(197,943)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	100	128,379	--	(128,379)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	49	9,952	--	(9,952)	--
Sub Total			792,084,962	(36,244,563)	(134,336,451)	621,503,947

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2020				
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	65	4,022,380	2,502,500	(6,524,918)	(38)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	40	--	--	(1,076)	(1,076)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	39	185,813	(187,349)	--	(1,536)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	49	(10,764)	(3,305)	--	(14,069)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero)	Gd. Parkir GBK	100	2,479,386	--	(2,601,095)	(121,709)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	100	(138,755)	2,221	--	(136,534)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	45	846,060	7,042	(1,445,091)	(591,989)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	30	45,924	808	(777,127)	(730,395)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	44	5,416,775	(3,190,353)	(3,617,746)	(1,391,324)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	100	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	100	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	30	(3,205,006)	3,012,211	(1,765,000)	(1,957,795)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	100	(3,144,956)	--	130,177	(3,014,779)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	100	245,598	--	(3,800,000)	(3,554,402)
Sub Total			1,861,534	2,143,775	(20,401,876)	(16,396,567)
			793,946,496	(34,100,788)	(154,738,327)	605,107,380

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

		2021				
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
Jaya - Shimizu - Obayashi - Wika	MRT 104/105	575,836,923	1,617,330	--	7,333	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	57,048,851	2,662,425	9,518,666	(3,777,958)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi	MRT CP 103	111,623,883	10,210,891	672,992	(13,121,928)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	6,265,043	--	--	(299)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha	Pelebaran Jalan Tomata	5,171,238	5,020,885	--	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Utama	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	2,693	25	--	2,668	
Jaya Konstruksi Konsorsium - PP	Jaringan Air Soetta	57,727,687	17,601,126	--	(11,088)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	54,164,307	27,572,299	--	5,743	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	79,157,608	62,396,931	10,040,815	1,576,920	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Bendungan Cipanas paket 1	280,225,377	207,918,617	357,472,895	41,258,789	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1A	522,709,451	700,177,264	652,216,658	(189,091,421)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - KSO Adhi - Arkonin	Rehab total gedung sekolah paket 2 Jaksel	1,870,830	--	--	(97,259)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Jalur kereta api dan jembatan Kroya-Sidoarjo	14,211,521	14,143,947	--	2,675,393	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Jaringan Irigasi D.I Lhok Guci	48,206,969	49,239,797	36,965,461	(6,943,023)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Terowongan Kroya - Kutoarjo					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	7,868,565	1,622,381	--	92,800	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Bendungan Way Apu (Paket 02)	384,639,713	224,165,494	162,576,825	12,923,739	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1B	45,416,120	22,564,838	--	3,148	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi batang asai paket III ka. Sarolangun	31,075,468	26,666,611	72,974,247	6,098,789	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Rehabilitasi, Peningkatan, dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan CS	39,837,980	35,871,754	126,094,449	19,255,876	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA - Sacna	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket II	107,458,016	55,762,689	94,495,236	21,972,365	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2021					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Saasten	pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	--	144,752	--	(256,159)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	144,465,833	139,566,847	300,515,449	21,036,081
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - PP	Rancang dan Bangun Jakarta International Stadium	1,193,319,273	1,049,520,844	1,804,596,299	143,798,429
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	38,780	20,615	--	2,343
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	687,684	687,684	--	(6,745)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada	Pembangunan Jalan Temajuk- Aruk (MYC)	101,138,935	95,379,756	112,225,490	5,522,486
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi	Pembangunan Perpipaan Air limbah Zona Utara Pekanbaru (Pekanbaru North Sewerage NC)	53,693,254	42,921,666	72,850,468	5,445,054
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	78,823,932	7,936,545	82,499,927	5,437,286
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung Tahap II	124,984,192	1,055,728,716	131,615,947	5,423,528
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Cipta	Proyek Revitalisasi Rusun Penjaringan (Tower A, B, E, dan F)	98,768,490	57,387,604	208,811,604	20,505,823
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	5,449,778	5,449,778	--	(2,457,692)
Jaya Konstruksi Konsorsium - Adhi	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	4,061,090	3,769,589	--	(493,023)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy Paket II Kab.Bandung	57,472,627	27,468,479	92,620,719	10,136,181
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	228,848,410	213,581,188	217,626,370	15,267,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	187,110,663	163,675,932	284,056,133	23,434,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	130,461,587	90,909,091	33,082,113	2,030,787
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	40,086,990	38,292,245	22,434,312	1,794,745
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	365,893,534	365,793,575	--	99,953
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki APTA	Proyek Loji Banger	23,138,933	22,577,543	5,616,186	561,390
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	335,184	335,084	--	99,959
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder Pulo Mas	39,904,278	39,291,468	7,846,557	591,085
2020					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya - Shimizu - Obayashi - Wika	MRT 104/105	575,836,923	1,617,330	--	7,333
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - BBS	Hotel & Resident Pondok Indah	83,392,499	25,228,114	--	(580,035)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi	MRT CP 103	111,623,883	10,210,891	672,992	(13,121,928)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	6,265,043	--	--	(299)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha	Pelebaran Jalan Tomata	5,171,238	5,020,885	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Hutama	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	2,693	25	--	2,668
Jaya Konstruksi Konsorsium - PP	Jaringan Air Soetta	70,458,200	30,342,727	--	478
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	54,164,307	27,572,299	--	5,743
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	53,156,865	37,741,790	34,676,191	1,120,195
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Bendungan Cipanas paket 1	214,312,898	183,264,927	168,540,499	8,969,084
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1A	934,929,468	923,305,860	580,548,397	(147,691,420)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - KSO Adhi - Arkonin	Rehab total gedung sekolah paket 2 Jaksel	1,870,830	--	--	(97,259)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Jalur kereta api dan jembatan Kroya-Sidoarjo	16,048,555	15,310,333	12,526,931	1,842,004
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Jaringan Irigasi D.I Lhok Guci	46,274,525	40,364,329	36,812,263	(6,069,640)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Terowongan Kroya - Kutoarjo	30,077,230	29,348,763	16,660,335	728,467	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	48,029,567	2,233,268	--	134,702	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama karya	Bendungan Way Apu (Paket 02)	380,920,905	336,492,670	127,631,319	11,562,979	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 ruas tol dalam kota tahap 1B	47,334,348	24,861,213	--	22,057	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	150,554,777	138,529,355	62,700,839	4,388,327	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi batang asai paket III ka. Sarolangun	35,760,708	30,930,640	55,095,938	5,060,588	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Rehabilitasi, Peningkatan, dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan CS	40,929,038	40,316,101	5,105,105	612,937	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA - Sacna	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket II	132,788,569	103,065,606	142,385,416	30,526,852	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	89,007,362	73,899,860	--	25,554	
Jaya Saasten	pekerjaan implementasi customers relations management fungsi service automation	278,543	1,671,259	--	--	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	72,676	--	--	27,783	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	89,411,124	74,287,974	--	15,648	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (paket 1)	119,369,821	75,393,189	109,090,909	7,637,095	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - PP	Rancang dan Bangun Jakarta International Stadium	830,259,206	758,476,936	964,057,298	71,782,270	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	38,907,060	20,744,044	--	4,355	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	687,684	687,684	--	(6,745)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada	Pembangunan Jalan Temajuk-Aruk (MYC)	37,722,119	37,485,427	2,700,000	234,692	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi	Pembangunan Perpipaan Air limbah Zona Utara Pekanbaru (Pekanbaru North Sewerage NC)	54,908,256	49,581,722	32,907,588	5,326,534	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - WIKA	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	19,181,885	19,065,359	5,634,614	116,526	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung Tahap II	222,036	200,046	220,460	21,989	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi - Cipta	Proyek Revitalisasi Rusun Penjaringan (Tower A, B, E, dan F)	216,532,676	195,276,163	208,809,395	21,256,512	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	5,449,778	5,449,778	--	(2,457,692)	
Jaya Konstruksi Konsorsium - Adhi	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	4,061,090	3,769,589	--	(493,023)	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy Paket II Kab.Bandung	57,472,627	27,468,479	92,620,719	10,136,181	

15. Investasi Pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associates

2021							
Entitas Asosiasi/ Associates	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan)* Addition/ (Redemption)* Rp	Bagian	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
					Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp		
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	1,228,510	487,301	--	(996,168)	719,643
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	52,773,602	(52,067,020)	--	586,782	1,293,364
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	7,953,759	(2,880,001)	--	(340,235)	4,733,523
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	12,075,609	--	--	(676,528)	11,399,081
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	--	--	--	--	--
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,681,495	(750,000)	--	836,452	7,767,947

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2021							
	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan)* Addition/ (Redemption)* Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	543,344,520	--	3,228	(20,833,260)	522,514,488
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	17.00	Jakarta	--	7,500,000	--	69,579	7,569,579
Total			625,057,495	(47,709,720)	3,228	(21,353,378)	555,997,625

*) Termasuk Penerimaan Dividen/ Include Dividend Receipts

2020							
	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan)* Addition/ (Redemption)* Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
Entitas Asosiasi/ Associates							
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	Jakarta	1,139,465	1,043,250	--	(954,205)	1,228,510
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	40,290,180	(60,010,116)	--	72,493,538	52,773,602
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	8,481,803	--	--	(528,044)	7,953,759
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	12,572,165	--	--	(496,556)	12,075,609
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	5,638,855	--	(237,570)	(5,401,285)	--
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,330,450	(750,000)	--	1,101,045	7,681,495
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	Tangerang Selatan	540,073,981	--	950,606	2,319,933	543,344,520
Total			615,526,899	(59,716,866)	713,036	68,534,426	625,057,495

*) Termasuk Penerimaan Dividen/ Include Dividend Receipts

Penjelasan atas transaksi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 7 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham JAPT menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020. JKPT mendapatkan dividen sebesar Rp2.880.001 yang telah di bayarkan pada tanggal 10 Mei 2021.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

WTJJ didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Lia Amalia S.H., M.Kn. dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-003230.AH.01.01 Tahun 2021. Dalam pendirian ini, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp6.000.000 atau sebanyak 6.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 24 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Dea Cheryna S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan setoran modal sebesar Rp1.500.000 atau sebanyak 1.500 saham. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052943.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021.

The explanation of transactions in 2021 and 2020, as follows:

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on Deed No. 26 dated May 7, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the declaration of the shareholders of JAPT approving the distribution of dividends for the year 2020. JKPT received a dividend of Rp2,880,001 which was paid on May 10, 2021.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

WTJJ was established based on Deed No. 5 dated January 15, 2021, made in presence of Lia Amalia S.H., M.Kn. and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-003230.AH.01.01 Tahun 2021. In this establishment, the Company deposited capital amounting to Rp6,000,000 or 6,000 shares.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 08 dated 24 September 2021 made in presence of Notary Dea Cheryna S.H., M.Kn., the Company increased a paid-up capital amounting to Rp1,500,000 or 1,500 shares. The amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052943.AH.01.01 Year 2021 on September 29, 2021.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Atas kedua transaksi di atas Perusahaan memiliki total penyertaan sebanyak 7.500 saham dengan nilai Rp7.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 17%.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Asri Subaryati, S.H., M.kn., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020 kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 3 September 2021.

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JSP No. 37 tanggal 23 Desember 2020 dari Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., disetujui penurunan modal dasar JSP dari Rp420.000.000 menjadi Rp200.000, yang terdiri dari 200 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang disetor JSP yang semula sebesar Rp122.270.000 menjadi Rp50.000 yang terdiri dari 50 saham. Atas penurunan modal ini, JKPT menerima pengembalian modal sebesar Rp48.888.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010867.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 20 Februari 2021.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 20 saham dengan nilai Rp20.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 16 Februari 2021 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat JSP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020. Perusahaan mendapatkan dividen sebesar Rp63.189.136 yang telah di bayarkan pada tanggal 7 Desember 2020 sebesar Rp60.010.116 dan 26 Februari 2021 sebesar Rp3.179.020.

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 15 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Suwanda S.H., M.Kn., menyetujui peningkatan setoran modal sebanyak USD800.000 atau setara dengan Rp10.495.200 atau sebanyak 800.000 saham. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) (d/h PT Jaya Trade Prasarana) mengambil bagian sebesar USD400.000 atau setara dengan Rp5.247.600. penysetoran modal dibayar dengan cara mencicil. Pada tahun 2021, JPU membayar setoran modal kepada JMO sebesar Rp487.301.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For the two transactions above, the Company has a total investment of 7,500 shares with a value of Rp7,500,000 and an ownership percentage of 17%.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on Deed No. 5 dated August 24, 2021 by Notary Asri Subaryati, S.H., M.kn., regarding the statement of the decision of the shareholders of PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for year 2020 to the Company in the amount of Rp750,000 which was paid on September 3, 2021.

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Based on the Deed of Decree of JSP Shareholders Decree No. 37 dated Desember 23, 2020 from Notary Aloysius M. Jasin, S.H., JSP's authorized capital was reduced from Rp420,000,000 to Rp200,000, which consisted of 200 shares with a nominal value of Rp1,000 and JSP's paid-up capital, originally from Rp122,270,000 to Rp50,000 consisting of 50 shares. For this capital reduction, the Company received a capital return amounting to Rp48,888,000. This deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decree No. AHU-0010867.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 20, 2021.

The Company has total of 20 shares with a value of Rp20,000 with a percentage of ownership equal to 40%.

Based on Deed No. 26 dated February 16, 2021 by Notary Aloysius M. Jasin, S.H., regarding the declaration of the meeting of JSP approving the distribution of dividends for the year 2020. The Company received a dividend of Rp63,189,136 which was paid on December 7, 2021 amounting to Rp60,010,116 and February 26, 2021 amounting to Rp3,179,020.

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company No. 23 dated August 15, 2018 made in presence of Notary Suwanda S.H., M.Kn., approve increased a paid-up capital amounting to USD800,000 or equivalent to Rp10,495,200 or 800.000 shares. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) (formerly PT Jaya Trade Prasarana) take part of USD400,000 or equivalent to Rp5,247,600. The paid-up deposit is paid in installments. In 2021, PT JPU paid to JMO amounting to Rp487,301

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2018. Pada tahun 2021, bagian kerugian yang tidak diakui sebesar Rp9.345.406 dan penghasilan komprehensif lain yang tidak diakui sebesar Rp200.165.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

The Company has fully absorb this investment in 2018. In 2021, loss that was not recognized amounted to Rp9,345,406 and other comprehensive income that was not recognized amounted to Rp200,165.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/ rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/ loss of associates are as follows:

	2021				
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/ Associates					
PT Jaya Sarana Pratama	3,645,373	18,780	--	1,466,956	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	11,877,808	44,000	--	(850,589)	--
PT Sarana Tirta Utama	37,508,891	4,210,993	5,404,469	(1,932,937)	--
PT Jaya Mitra Sarana	33,356,474	3,267,056	22,649,206	3,345,806	--
PT Jakarta Tollroad Development	5,562,425,449	1,639,310,387	325,259,472	(101,625,660)	15,747
PT VSL Jaya Indonesia	41,849,134	41,732,311	26,859,279	(31,151,354)	667,216
PT Jaya Machone Indonesia	5,650,316	2,024,530	2,170,193	(1,992,335)	--
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	418,720,466	7,681,179	52,423,736	409,286	--
	2020				
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/ Associates					
PT Jaya Sarana Pratama	176,651,448	44,324,261	--	181,233,846	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	20,049,716	165,320	--	1,320,111	--
PT Sarana Tirta Utama	38,465,988	3,889,748	83,308	(1,418,733)	--
PT Jaya Mitra Sarana	35,211,885	4,487,327	21,817,818	4,404,180	--
PT Jakarta Tollroad Development	5,031,021,481	2,018,366,251	1,234,361,759	11,270,373	46,371
PT VSL Jaya Indonesia	98,581,577	98,118,296	77,362,530	(18,285,663)	(7,919)
PT Jaya Machone Indonesia	6,422,109	803,989	2,311,795	(1,908,409)	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

16. Other Non Current Financial Assets

This account represent investment in shares that classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income.

2021					
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	12,940,013	594,801	13,534,814
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	320,000
			13,260,013	594,801	13,854,814

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2020					
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	4,200,000	8,740,013	12,940,013
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	320,000
			4,520,000	8,740,013	13,260,013

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
						Land
Tanah	70,773,784	240,000	--	--	71,013,784	
Bangunan dan Prasarana	166,156,340	235,386	183,500	382,588	166,590,814	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	653,427,728	3,533,582	6,039,820	2,234,066	653,155,556	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	12,275,415	16,929	--	--	12,292,344	Office Equipments
Kendaraan	381,501,194	8,921,364	30,479,078	(2,420)	359,941,060	Vehicles
Kapal	204,522,645	--	--	2,378,000	206,900,645	Vessel
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	143,576,570	Bulk Asphalt Terminals
	1,632,233,676	12,947,261	36,702,398	2,614,234	1,613,470,773	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	1,541,312	2,696,964	--	(2,614,234)	1,624,041	Machineries and Equipments
Total Biaya Perolehan	1,633,774,988	15,644,225	36,702,398	--	1,615,094,814	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
						Buildings and Infrastructures
Bangunan dan Prasarana	86,469,690	9,535,039	171,628	(1,449,656)	94,383,445	
Mesin dan Peralatan	539,240,470	42,959,093	6,039,820	18,030	576,177,773	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	8,919,422	587,677	--	--	9,507,099	Office Equipments
Kendaraan	282,788,046	38,692,683	30,381,325	(18,993)	291,080,411	Vehicles
Kapal	62,521,430	10,400,068	--	--	671,905	Vessel
Terminal Aspal Curah	90,178,183	8,436,789	--	1,450,619	100,065,591	Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	1,070,117,241	110,611,349	36,592,773	--	1,144,807,722	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	563,657,747				470,287,092	Carrying Value

2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
						Land
Tanah	70,648,784	125,000	--	--	70,773,784	
Bangunan dan Prasarana	161,888,208	413,148	--	3,854,984	166,156,340	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	630,501,471	8,758,392	2,602,405	16,770,270	653,427,728	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	24,921,665	228,213	--	(12,874,463)	12,275,415	Office Equipments
Kendaraan	385,586,767	11,279,489	15,559,207	194,145	381,501,194	Vehicles
Kapal	201,564,645	--	--	2,958,000	204,522,645	Vessel
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	143,576,570	Bulk Asphalt Terminals
	1,618,688,110	20,804,242	18,161,612	7,944,936	1,632,233,676	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	5,310,623	4,175,625	--	(7,944,936)	1,541,312	Machineries and Equipments
Total Biaya Perolehan	1,623,998,733	24,979,867	18,161,612	--	1,633,774,988	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
						Buildings and Infrastructures
Bangunan dan Prasarana	69,112,573	17,357,117	--	--	86,469,690	
Mesin dan Peralatan	478,464,266	53,070,218	2,574,512	10,280,498	539,240,470	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	18,668,350	647,771	--	(10,396,699)	8,919,422	Office Equipments
Kendaraan	254,967,745	41,730,237	14,026,137	116,201	282,788,046	Vehicles
Kapal	51,538,954	11,997,496	--	--	(1,015,020)	Vessel
Terminal Aspal Curah	83,106,252	7,071,931	--	--	90,178,183	Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	955,858,140	131,874,770	16,600,649	--	1,070,117,241	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	668,140,593				563,657,747	Carrying Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	79,445,463	95,670,595	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 39)	31,165,886	36,204,175	General and Administratives Expenses (Note 39)
Total	110,611,349	131,874,770	Total

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2021 terdiri atas mesin telah mencapai penyelesaian instalasi sebesar 85% untuk *plant* Medan dan 24% untuk *plant* Sadang dan estimasi penyelesaian pada tahun 2022. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian aset tersebut.

Construction in progress in 2021 consists of machineries and equipments have reached a percentage of completion of 85% for Medan plant and 24% for Sadang Plant and estimated completion on 2022. There are no obstacles to the continuation of the completion of the asset.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2021 and 2021, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The validity period of the HGB expires between 2023 and 2046. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 21).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 21).

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak JTI dan JTN menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

During 2021 and 2020, the Company and subsidiaries of JTI and JTN had disposed some fixed assets with details as follows:

Jenis Aset Tetap	2021			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Bangunan dan Prasarana	11,872	11,217	(655)	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	--	386,364	386,364	Machineries and Equipment
Kendaraan	97,753	815,460	717,707	Vehicles
Total	109,625	1,213,040	1,103,415	Total

Jenis Aset Tetap	2020			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	27,893	1,000,810	972,917	Machineries and Equipment
Kendaraan	1,533,070	2,201,414	668,344	Vehicles
Total	1,560,963	3,202,224	1,641,261	Total

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2021	2020
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	Rp 170,393,148	Rp 165,900,700
PT Asuransi Bintang	Rp 32,102,719	--
PT Asuransi Avrist	Rp 22,163,940	--
PT Asuransi Harta Aman	Rp 1,169,927	--
PT Asuransi Umum Mega	--	Rp 37,009,169
PT Asuransi Raksa Pratikara	--	Rp 1,169,927
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Chubb General Insurance	Rp 236,727,336	Rp 230,506,390
PT Avrist General Insurance	Rp 74,611,915	Rp 83,297,576
PT KSK Insurance Indonesia	Rp 666,897	--
PT Asuransi FPG Indonesia	--	Rp 7,196,087
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak		
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp 501,196,745	Rp 358,149,450
PT Jaya Daido Concrete		
PT Asuransi FPG Indonesia	Rp 23,882,560	Rp 23,882,560

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

18. Aset Hak Guna

18. Right-of-Use Assets

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat					Acquisition Cost
Lahan	2,480,556	765,555	--	3,246,111	Land
Bangunan	3,023,026	1,810,940	--	4,833,966	Building
Kendaraan	304,898	599,728	--	904,626	Vehicles
Total	5,808,480	3,176,223	--	8,984,703	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lahan	1,737,850	734,789	--	2,472,639	Land
Bangunan	1,879,319	2,199,984	--	4,079,303	Building
Kendaraan	224,842	594,434	--	819,276	Vehicles
Total	3,842,011	3,529,207	--	7,371,218	Total
Nilai Buku	1,966,469			1,613,485	Book Value
	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat					Acquisition Cost
Lahan	--	2,480,556	--	2,480,556	Land
Bangunan	--	3,023,026	--	3,023,026	Building
Kendaraan	--	304,898	--	304,898	Vehicles
Total	--	5,808,480	--	5,808,480	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lahan	--	--	1,737,850	1,737,850	Land
Bangunan	--	--	1,879,319	1,879,319	Building
Kendaraan	--	--	224,842	224,842	Vehicles
Total	--	--	3,842,011	3,842,011	Total
Nilai Buku	--	--	--	1,966,469	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	2,721,854	2,743,778	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 39)	807,353	1,098,233	General and Administratives Expenses (Note 39)
Total	3,529,207	3,842,011	Total

19. Goodwill – Neto

19. Goodwill – Net

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul
sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada
entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized *goodwill* in connection with
the acquisition of subsidiaries with details as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Goodwill Juli/ July 2007 Rp	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010 Rp	Goodwill per 31 Des 2021 dan 2020/ Goodwill as of Dec 31, 2021 and 2020 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat
peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga
Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan
nilai *goodwill* pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on Management's review, there is no event or
change in circumstances that may indicate material
impairment of goodwill. Therefore, Management does
not provide any allowance for impairment of goodwill
as of December 31, 2021 and 2020.

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposit PT Sumber Daya Kelola	1,000,000	1,000,000	PT Sumber Daya Kelola Deposits
Deposito Berjangka yang Dijaminan	96,498	180,000	Pledged Time Deposits
Rekening Koran Autocollection Pertamina	79,503	1,035,461	Bank Statements Autocollection Pertamina
Aset Non - Keuangan			Non - Financial Assets
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	812,727	856,642	Legal Land Right Cost - Net
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000	Certificate of Membership

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Deposit Materai	51,203	6,555	Stamp Deposits
Sewa Dibayar di Muka	--	25,000	Prepaid Rent
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	540,126	190,240	Others (below Rp1,000)
Total	3,175,057	3,888,898	Total

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposit kepada PT Sumber Daya Kelola merupakan Deposit Pembelian Persediaan LPG yang dilakukan oleh entitas Anak JTI.

Deposit to PT Sumber Daya Kelola is the LPG Inventory Purchasing Deposit by JTI Subsidiary.

Deposito berjangka yang dijaminan merupakan deposito berjangka milik JTN yang merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan bunga 5,75%.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to JTN which is a pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over with interest rate of 5.75%.

21. Utang Bank

21. Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp
Utang Bank/ Bank Loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130,182,985	591,913,696
PT Bank DKI	10,000,000	155,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	30,000,000
Total	140,182,985	776,913,696

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XVII, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum V dan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXIV tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XVII, Working Capital Credit Agreement III No.CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum V and Non-Cash Loan Facility Agreement No.KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXIV dated October 7, 2021, the Company obtained a loan facility with the following details:

a. Jenis fasilitas	KMK Transactional / Sublimit Supplier Financing	a. Facility Type
Sifat	Committed, Advised dan/ and Revolving	Nature
Plafon	Rp300,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022/ October 9, 2021 until October 8, 2022	Time Period
Tingkat Bunga	8.75% per tahun / per annum	Interest Rate
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan, Committed Rp300,000,000/ Additional working capital to support project implementation and company operation, Committed Rp300,000,000;	Purpose
	b. Pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, Uncommitted	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rp250,000,000 (Sub-Limit KMK)/ *SF Supplier/
Subcontractor Financing based on Invoice
Acceptance, Uncommitted Rp250,000,000
(Sub-Limit KMK).*

b. Jenis Fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	c. Facility Type
Sifat	<i>Revolving dan / and Uncommitted</i>	<i>Nature</i>
Plafon	Rp1,400,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022/ <i>October 9, 2021 until October 8, 2022</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	<p>a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, <i>Counter Guarantee</i> dan Jaminan Sanggah/ <i>Bid Security, Performance Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Financing Guarantee, Counter Guarantee and Refutation Guarantee.</i></p> <p>b. SKBDN <i>sight/Usance/UPAS, Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS</i></p>	<i>Purpose</i>
c. Jenis fasilitas	<i>Kredit Modal Kerja Transaksional III Sublimit Supplier Financing / Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing Committed, Advised dan/ and Revolving</i>	d. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised dan/ and Revolving</i>	<i>Nature</i>
Plafon	Rp600,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022/ <i>October 9, 2021 until October 8, 2022</i>	<i>Time Period</i>
Tingkat Bunga	8.75% per tahun / <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tujuan	<p>Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)/ <i>Additional working capital to support the implementation of the 6 Inner City Toll Road Project Phase I (sections A, B, C)</i></p>	<i>Purpose</i>

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 6 dan 17) :

1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No.993/Bintaro dan No.137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;
2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp3.375.500.000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah di dapatkan oleh Perusahaan; dan
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan joint collateral dan cross default dengan jaminan Fasilitas Non Cash Loan dan Fasilitas KMK Transaksional III Sublimit Supplier Financing.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 6 and 17):

1. *Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No.137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;*
2. *Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp3,375,500,000;*
3. *Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and*
4. *The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.*

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. *Current Ratio* minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
 2. *DSCR* minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
 3. *DER* (total hutang/ekuitas) maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
 4. *DSCR* minimal 150% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
 5. *DER* maksimal 250% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
 6. *Debt to Ebitda* maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
 7. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (parent only) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan
 8. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi *margin*, mengcover nilai *Outstanding KMK Transaksional plus 5%* dari nilai kontrak.
1. *Current Ratio* of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December);
 2. *DSCR* of at least 150% (specifically for the financial reporting period of June and December);
 3. *DER* (total debt / equity) maximum 250% (specifically for the financial reporting period of June and December);
 4. *DSCR* of at least 150% (specifically for the financial statements of the Company for the period December);
 5. *Maximum DER* of 250% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December);
 6. *Debt to Ebitda* maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December); and
 7. *Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray; and*
 8. *Maintaining the adequacy of the remaining project contracts after deducting the down payment on the contract, minus the final payment received and deducting the margin, covering the value of the Outstanding KMK Transactional plus 5% of the contract value*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan, kecuali *Debt Service Coverage Ratio* tidak terpenuhi (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember).

As of December 31, 2021, the Company has complied with the required financial ratios, except that the *Debt Service Coverage Ratio* is not met (specifically for the financial statement periods of June and December).

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp117.949.601 dan Rp451.313.812.

The balance of the above credit facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp117,949,601 and Rp451,313,812, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp600.929.516 dan Rp675.137.464.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp600,929,516 and Rp675,137,464, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp267.565.305 dan Rp817.751.039.

Disbursements for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp267,565,305 and Rp817,751,039, respectively.

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB5/SPPK.074/2021 tanggal 5 Oktober 2021, JTI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Based on the credit agreement No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No. CBG.CB5/SPPK.074/2021 dated October 5, 2021, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja- <i>Revolving/ Revolving Working Capital Credit</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncomited</i>	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022/ <i>October 9, 2021 until October 8, 2022</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp130,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncomited</i>	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022/ <i>October 9, 2021 until October 8, 2022</i>	Time Period
Tingkat Bunga	9.25% p.a (<i>floating rate</i>)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	<i>NCL (Non Cash Loan)</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp43,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncomited</i>	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022/ <i>October 9, 2021 until October 8, 2022</i>	Time Period
d. Jenis fasilitas	<i>Treasury Line</i>	d. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022/ <i>October 9, 2021 until October 8, 2022</i>	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 17):

1. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
2. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
 - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan;
 - Kendaraan JTI di Belawan dan Cirebon; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (Cross Collateral & Cross default) dengan fasilitas KMK fixed loan, KI dan Non Cash Loan.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 17):

1. Non fixed assets consist of:
 - Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.
2. Fixed assets consist of:
 - Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;
 - Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;
 - Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;
 - Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan;
 - JTI vehicles in Belawan and Cirebon; and
 - All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the *Financial Covenant* which is:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. *Current ratio* minimal 100%.
2. *DSCR* minimal 150%.
3. *Leverage* maksimal 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, JTI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp361.001.885 dan Rp1.223.381.280.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp361.001.885 dan Rp1.178.381.250.

1. *Current ratio* of at least 100%.
2. *Minimum DSCR* of 150%
3. *Maximum Leverage* of 300%.

As of Desember 31, 2021, JTI has complied with the term and condition of loans.

The balance of JTI's loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp361,001,885 and Rp1,223,381,280, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp361,001,885 and Rp1,178,381,250., respectively.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB2/SCD.SPPK.113/2021 tanggal 5 Oktober 2021, JTN, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Based on the Letter of Offer for Credit (SPPK) No. CBG.CB2/SCD.SPPK.113/2021 dated October 5, 2021, JTN, a subsidiary obtained several loan facilities and extended credit terms as follows:

a. Jenis fasilitas	SKBDN	a. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	8 Oktober 2022/ October 8, 2022	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Mandiri Supplier Financing	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	8 Oktober 2022/ October 8, 2022	Maturity Date
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ Transactional Working Capital Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp80,000,000	Limit
Jatuh Tempo	8 Oktober 2022/ October 8, 2022	Maturity Date
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/ annum	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee	d. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jatuh Tempo	8 Oktober 2022/ October 8, 2022	Maturity Date
Jenis fasilitas	Letter of Credit	e. Facility Type
Plafon	USD3,500,000	Limit
Jatuh Tempo	8 Oktober 2022/ October 8, 2022	Maturity Date

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):

1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000;
2. Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK /

The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):

1. Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp51,998,000;
2. Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects / SPK / contracts funded by

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan

3. Non fixed asset berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara cessie.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/ mayoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;
2. JTN memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi financial covenant;
3. Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JTN kepada pihak lain kecuali tetap terpenuhinya financial covenant dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan
4. Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitor kepada bank tidak terganggu.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio minimum 100%*
- *DSCR minimum 100%*
- *Leverage maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas)*
- *DER maksimal 150% (total debt interest bearing terhadap ekuitas)*

Pada tanggal 31 Desember 2021, JTN tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp12.233.384 dan Rp140.599.884.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp180.981.607 dan Rp268.104.858.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp52.615.107 dan Rp218.900.403.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is bidding with fiduciary value amounting to Rp 1,301,478,000; and

3. *Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie.*

JTN are not allowed to:

1. *Changes in the management and/or shareholders from the controlling/majority shareholder of JTN, except for changes in the management and/or shareholders who are not from the controlling/majority shareholder of JTN, it is sufficient to report it to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 days after date of change;*
2. *JTN obtains credit facilities or other loans from other financial institutions except in daily business transactions and fulfills financial covenants;*
3. *Bind JTN as debt guarantor or pledge JTN assets to other parties unless the financial covenants are fulfilled and the fulfillment of JTN obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not disturbed; and*
4. *In the event that JTN will distribute dividends, it can be done as long as JTN is in a condition where the profits and obligations of the debtor to the bank are not disturbed.*

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimal 100%*
- *DSCR minimal 100%*
- *Leverage maximal 300% (total liabilitas to equity)*
- *DER maximal 150% (total debt interest bearing to equity)*

As of December 31, 2021, subsidiaries JTN has not complied with minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR).

The balance of JTN credit facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp12,233,384 and Rp140,599,884, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp180,981,607 and Rp268,104,858, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp52,615,107 and Rp218,900,403, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 11 Februari 2021 berdasarkan Akta Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No.12 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, SH., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi <i>Switchhable</i> Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka / <i>Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan Guarantee</i>	Facility Type
Sifat	<i>Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2021 s/d 14 Februari 2022/ <i>February 15, 2021 until February 14, 2022</i>	Time Period
Tingkat Bunga	8.75% per tahun / <i>annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI / <i>Additional working capital to work on APBN, APBD, DKI Jakarta BUMD, BUMN and Bonafid private projects that are accepted by DKI Bank.</i> Memberikan jaminan bank atas proyek-proyek dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD Provinsi DKI Jakarta dan Instansi Pemerintah lainnya serta Perusahaan Swasta Bonafid yang diterima oleh Bank DKI serta untuk Pelelangan Pekerja, Penerimaan Uang Muka, Pelaksanaan Pekerjaan, Pemeliharaan, Pembayaran dan Kontra Garansi / <i>Providing bank guarantees for projects from the DKI Jakarta Provincial Government, BUMN, DKI Jakarta Provincial BUMD and other Government Agencies and Bonafid Private Companies that are received by the DKI Bank as well as for Tender Bond, Advance Bond, Performance Bond, Retention Bond, Payment Bond and Counter Guarantee</i>	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang diperoleh dari proyek *Joint Operation* (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated February 15, 2018 drawn up before Notary Adi Warsito, S.H., which was last amended on February 11, 2021 based on Deed Addendum IV of the Working Capital Credit Agreement No. 12 drawn up before Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi <i>Switchhable</i> Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka / <i>Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan Guarantee</i>	Facility Type
Sifat	<i>Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2021 s/d 14 Februari 2022/ <i>February 15, 2021 until February 14, 2022</i>	Time Period
Tingkat Bunga	8.75% per tahun / <i>annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI / <i>Additional working capital to work on APBN, APBD, DKI Jakarta BUMD, BUMN and Bonafid private projects that are accepted by DKI Bank.</i> Memberikan jaminan bank atas proyek-proyek dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD Provinsi DKI Jakarta dan Instansi Pemerintah lainnya serta Perusahaan Swasta Bonafid yang diterima oleh Bank DKI serta untuk Pelelangan Pekerja, Penerimaan Uang Muka, Pelaksanaan Pekerjaan, Pemeliharaan, Pembayaran dan Kontra Garansi / <i>Providing bank guarantees for projects from the DKI Jakarta Provincial Government, BUMN, DKI Jakarta Provincial BUMD and other Government Agencies and Bonafid Private Companies that are received by the DKI Bank as well as for Tender Bond, Advance Bond, Performance Bond, Retention Bond, Payment Bond and Counter Guarantee</i>	Purpose

Collateral for this loan:

Receivables and/or potential claims for projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects, bona fide private projects received by Bank DKI, either directly obtained or as winners of auctions or receivables and/or potential project bills obtained from the *Joint Operation* (JO) or Operational Cooperation (KSO) project in the amount of the Company's portion of the project, with the following conditions:

- a. The amount of receivables and/or potential project claims is at least 125% of the credit facility limit or Rp.250,000,000; and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat mengcover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat mengcover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

b. *Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term can cover the term of the credit facility provided, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.*

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)* - Interest bearing maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
2. *Maximum DER - Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*.

As of December 31, 2021, the Company not complied with minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR).

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp10.000.000 dan Rp155.000.000.

The balance of the above credit facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp10,000,000 and Rp155,000,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp229.500.000 dan Rp107.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp229,500,000 and Rp107,000,000, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp84.500.000 dan Rp125.200.000.

Disbursements for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp84,500,000 and Rp125,200,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Satria Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 6 Oktober 2021 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No.02775, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria Amiputra, SH., which was last amended on October 6, 2021 based on the Notification of Term Extension (SPPJ) No. 02775, the Company obtained a loan facility with the following details :

Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/ Uncommitted Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 200,000,000	<i>Limit</i>
Jatuh Tempo	19 September 2022/ September 19, 2022	<i>Maturity Date</i>
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/ annum	<i>Interest Rate</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

1. Jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5); dan
2. Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *DSCR minimal* 100%; dan
3. *DER* maksimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi minimal *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR).

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp30.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp35.000.000 dan Rp44.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan Rp32.000.000.

Entitas anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No. 000675 tanggal 9 Maret 2021, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) memperoleh fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. PT Jaya Trade Indonesia
 - a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/ *Local Credit (K/L)*
Plafon Rp28,000,000
Tingkat Suku Bunga 9.5% per tahun/ *per annum*
Tanggal Jatuh Tempo 6 Maret 2022/ *March 6, 2022*
 - b. Jenis fasilitas *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon Rp72,000,000
Tingkat Suku Bunga 9.5% per tahun/ *per annum*
Tanggal Jatuh Tempo 6 Maret 2022/ *March 6, 2022*
2. PT Sarana Jambi Utama
 - a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/ *Local Credit (K/L)*
Plafon Rp5,000,000

Collateral for all loan facilities are in the form of:

1. *Fiduciary guarantee in the form of trade receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5); and*
2. *Cash guarantee of 10.00% of the non-cash loan facility opened.*

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is :

1. *Current ratio of at least 100%;*
2. *Minimum DSCR of 100%; and*
3. *Maximum DER of 200%.*

As of December 31, 2021, the Company not complied with minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR).

The balance of the above credit facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp30,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp35,000,000 and Rp44,000,000, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp5,000,000 and Rp32,000,000, respectively.

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and subsidiary

Based on the notification letter for the extension of the credit facility period No. 000675 dated March 9, 2021, JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) receive credit facilities with details as follows:

1. PT Jaya Trade Indonesia
 - a. *Facility Type*
Limit
Interest Rate
Maturity Date
 - b. *Facility Type*
Limit
Interest Rate
Maturity Date
2. PT Sarana Jambi Utama
 - a. *Facility Type*
Limit

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b.	Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
	Plafon	Rp22,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
3.	PT Sarana Bitung Utama		3. <i>PT Sarana Bitung Utama</i>
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
	Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9,5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b.	Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
	Plafon	Rp7,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
4.	PT Sarana Aceh Utama		4. <i>PT Sarana Aceh Utama</i>
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
	Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b.	Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
	Plafon	Rp7,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
5.	PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5. <i>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</i>
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
	Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b.	Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
	Plafon	Rp7,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
6.	PT Sarana Mbay Utama		6. <i>PT Sarana Mbay Utama</i>
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>a. Facility Type</i>
	Plafon	Rp2,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b.	Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	<i>b. Facility Type</i>
	Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
7.	PT Sarana Lombok Utama		7. <i>PT Sarana Lombok Utama</i>
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/ <i>Local Credit (K/L) I</i>	<i>a. Facility Type</i>
	Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>
	Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
	Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) II/ <i>Local Credit (K/L) II</i>	<i>b. Facility Type</i>
	Plafon	Rp5,000,000	<i>Limit</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
8. PT Sarana Lampung Utama		8. <i>PT Sarana Lampung Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp12,500,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp500,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
9. PT Global Bitumen Utama		9. <i>PT Global Bitumen Utama</i>
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp20,000,000	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu *Multi T/L Revolving* dan *Forward Line* dengan perincian sebagai berikut:

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Multi (<i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi/ <i>Guarantee Bank</i> , <i>Letter of Credit (L/C)</i> dan/ <i>and SKBDN Sight/ Usance</i>)	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp75,000,000 (<i>Sublimit Time Revolving</i> Rp45.000.000 dan/ <i>and Bank garansi/ Guarantee Bank</i> , <i>Letter of Credit (L /C)</i> dan/ <i>and SKBDN</i> Rp30,000,000)	<i>Limit</i>
Tingkat suku bunga	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>
b. Jenis fasilitas	<i>Forward Line</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	USD5,000,000	<i>Limit</i>
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ <i>March 6, 2022</i>	<i>Maturity Date</i>

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 16):

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Enttas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Account Receivables* owned by *PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiary*;
2. *Asphalt inventory* owned by *PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama*; and
3. *Fixed assets* such as :
 - a. *Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Atas Nama/ On Behalf</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>No. Sertifikat/ Certificate</u>
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	2120/Cicau
b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);	b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);	
c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan	c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and	
d. Persediaan berupa aspal.	d. Inventory in the form of asphalt.	

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank BCA adalah:

1. *Current ratio* minimal 1x (JTI dan entitas anak);
2. EBITDA/ *Interest + Installment* minimal 1x (PT Sarana Lombok Utama dan PT Sarana Lampung Utama);
3. EBITDA/ *Interest* minimal 1x (PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama dan PT Global Bitumen Utama);
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia); dan
5. DER maksimal 3x (PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama).

Pada tanggal 31 Desember 2021, JTI dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.693.699.061 dan Rp3.314.829.811.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.693.699.061 dan Rp3.258.051.773.

The following are the restrictions ratio of PT Bank BCA:

1. *Current ratio* of at least 1x (JTI and subsidiary);
2. EBITDA/ *Interest + Installment* of at least 1x (PT Sarana Lombok Utama and PT Sarana Lampung Utama);
3. EBITDA/ *Interest* of at least 1x (PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama and PT Global Bitumen Utama);
4. Maximum DER of 1.5x (PT Jaya Trade Indonesia); and
5. Maximum DER of 3x (PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama).

As of December 31, 2021, JTI and its subsidiaries have complied with the terms and conditions of the loan.

The balance of JTI loan facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,693,699,061 and Rp3,314,829,811, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp3,693,699,061 and Rp3,258,051,773, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Usaha

22. Accounts Payable

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Detail of accounts payable by customers are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/ Related Parties (Note 45)	181,896	214,493
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Intisumber Bajasakti	11,725,067	3,246,289
PT Harta Perindo Sejahtera	9,373,730	34,868
PT Sarana Citra Duta Jaya	7,267,598	--
Vision Box Hk Limited	7,217,206	7,755,711
PT Indocement	5,709,759	3,229,216
PT Wijaya Karya Beton Tbk	5,403,521	5,403,521
PT Pilar Gapura Nusa	5,401,274	--
PT Delta Systech Indonesia	5,046,565	--
PT Indosat Tbk	2,797,200	5,482,400
PT Adhimix RMC Indonesia	1,761,563	5,889,161
CV Sinar Harapan Baru	--	11,525,693
PT Bumi Steel Indonesia	--	7,016,426
PT Sinar Indah Jaya	--	6,800,698
PT Delco Prima Pacific	--	5,638,699
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	191,392,354	193,970,169
Sub Total	253,095,837	255,992,851
Total	253,277,733	256,207,344

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Detail of accounts payable by currencies are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	237,898,311	237,811,602
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
Euro	9,578,359	10,293,040
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>	4,049,459	6,337,289
Yuan China	708,631	--
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	658,326	1,383,068
Poundsterling	384,647	382,345
Total	253,277,733	256,207,344

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
≤ 1 bulan/ <i>month</i>	108,096,283	83,364,842
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	78,316,296	57,834,650
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	23,656,198	47,794,072
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	5,499,401	42,056,510
> 1 tahun/ <i>year</i>	37,709,555	25,157,270
Total	253,277,733	256,207,344

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Utang Proyek

23. Project Payables

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	2021 Rp	2020 Rp
Irigasi Rentang	4,130,246	--
Rumah Murah	3,059,411	--
Lajur ke-3 Ruas Cikande Serang Timur	2,575,818	--
Jalan Jembatan Cipanas Warung Banten	2,551,171	--
Stasiun Gondangdia	1,310,676	--
Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	1,167,382	--
Pasar Senen Blok 1 & 2	--	6,435,965
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ <i>Others (each below Rp1,000,000)</i>	7,153,978	9,058,208
Total	21,948,682	15,494,173

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A tahun 2019	--	1,932,679	<i>Article 28A Year 2019</i>
Pajak Pertambahan Nilai	35,133,765	90,198,359	<i>Value Added Tax</i>
Sub Total	35,133,765	92,131,038	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A tahun 2021	8,087,659	--	<i>Article 28A Year 2021</i>
Pasal 28A tahun 2020	16,729,588	16,729,588	<i>Article 28A Year 2020</i>
Pasal 28A tahun 2019	2,099,460	5,879,946	<i>Article 28A Year 2019</i>
Pasal 28A tahun 2018	195,502	1,337,821	<i>Article 28A Year 2018</i>
Pasal 28A tahun 2017	1,890,706	1,890,706	<i>Article 28A Year 2017</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14,256,837	25,297,853	<i>Value Added Tax</i>
Sub Total	43,259,752	51,135,914	<i>Sub Total</i>
Total	78,393,517	143,266,952	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	3,830,503	2,773,306	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	298,747	96,428	<i>Article 21</i>
Pasal 23	163,825	168,723	<i>Article 23</i>
Pasal 29	167,926	1,212,070	<i>Article 29</i>
Sub Total	4,461,001	4,250,527	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	302,327	139,133	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	5,101	--	<i>Article 15</i>
Pasal 21	5,228,199	8,618,060	<i>Article 21</i>
Pasal 22	8,734	47,094	<i>Article 22</i>
Pasal 23	536,601	1,265,382	<i>Article 23</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Pasal 25	499,293	1,355,163	Article 25
Pasal 29	4,296,116	8,981,791	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	11,177,364	10,812,679	Value Added Tax
Sub Total	22,053,735	31,219,302	Sub Total
Total	26,514,736	35,469,829	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

	2021		
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Kini	(1,287,144)	(25,683,119)	(26,970,263)
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	(496,369)	(790,365)	(1,286,734)
Total Beban Pajak Kini	(1,783,513)	(26,473,484)	(28,256,997)
Manfaat Pajak Tangguhan	--	6,208,698	6,208,698
Total Beban Pajak	(1,783,513)	(20,264,786)	(22,048,299)

	2020		
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Kini	(1,906,965)	(29,734,352)	(31,641,317)
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	--	(3,094,186)	(3,094,186)
Total Beban Pajak Kini	(1,906,965)	(32,828,538)	(34,735,503)
Manfaat Pajak Tangguhan	--	3,948,638	3,948,638
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	(7,209,055)	(7,209,055)
Total Beban Pajak	(1,906,965)	(36,088,955)	(37,995,920)

d. Pajak Kini dan Final

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Konsolidasian	(15,061,799)	89,830,345
Eliminasi	235,967,926	(20,433,153)
Rugi Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(47,111,557)	(19,586,306)
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	173,794,570	49,810,886
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	22,728,785	35,224,681
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	20,176,899	(69,412,186)
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	(239,187,327)	(28,240,370)
Pendapatan (Rugi) Non - Final	(22,487,072)	(12,616,989)
Beda Tetap		
Pendapatan Bunga	(1,847,570)	(1,605,365)
Pendapatan Sewa	(518,977)	(512,350)
Denda Pajak	73,517	39,952

c. Tax Benefit (Expenses)

Current Tax
Adjustment for Current Tax
of Prior Period
Total Current Tax Expense
Deferred Tax Benefit
Total Tax Expense

Current Tax
Adjustment for Current Tax
of Prior Period
Total Current Tax Expense
Deferred Tax Benefit
Total Tax Expense

d. Current and Final Tax

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

Income (Loss) Before Tax
Consolidated
Elimination
Subsidiaries Loss
Before Tax
The Company Income Before Tax
Equity in Net Income of Joint Ventures
Equity in Net Income (Loss) of Associated
Construction Final Income - Net
Non-final Income (Loss)
Permanent Differences
Interest Revenue
Rental Revenue
Tax Penalties

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Biaya Provisi kredit	4,374,665	4,444,057	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	26,256,091	18,918,718	Interest Bank Loans
	<u>28,337,726</u>	<u>21,285,012</u>	
Laba Kena Pajak	5,850,654	8,668,023	Taxable Income
Pajak Kini	<u>1,287,144</u>	<u>1,906,965</u>	The Company
Dikurangi Kredit Pajak			Less Tax Creditable
PPH 22	--	336	Income Tax Article 22
PPH 23	210,166	694,559	Income Tax Article 23
PPH 25	909,053	--	Income Tax Article 25
	<u>1,119,218</u>	<u>694,895</u>	
Kurang Bayar PPh Badan	<u>167,926</u>	<u>1,212,070</u>	Under Payment Corporate Income Tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2020. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

The Company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2020. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(15,061,799)	89,830,345	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Eliminasi	235,967,926	(20,433,153)	Elimination Subsidiaries' Income
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	<u>(47,111,557)</u>	<u>(19,586,306)</u>	Before Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	173,794,570	49,810,886	The Company Income Before Tax
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	22,728,785	35,224,681	Equity in Net Income of Joint Ventures
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	20,176,899	(69,412,186)	Equity in Net Income (Loss) of Associated
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	<u>(239,187,327)</u>	<u>(28,240,370)</u>	Construction Final Net Income Commercial Income (Loss)
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan	(22,487,072)	(12,616,989)	of the Company
Tarif Pajak Berlaku 22%	(4,947,156)	(2,775,738)	Current Prevailing Tax Rate 22%
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(406,465)	(353,180)	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	(114,175)	(112,717)	Rental Revenue
Denda Pajak	16,174	8,789	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	962,426	977,693	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	5,776,340	4,162,118	Interest Bank Loans
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>1,287,144</u>	<u>1,906,965</u>	Total Tax Expenses of the Company

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Final

Final Tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	Rp	Rp	
Perusahaan	29,220,829	19,652,317	The Company
Entitas Anak	10,876,653	19,290,532	Subsidiaries
Total	40,097,482	38,942,849	Total

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	Rp	Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	1,305,869,830	1,025,377,009	Construction Service Income
Ditambah (Dikurangi)			Addition (Deduction)
Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak (JTN)	(335,144,163)	(374,092,420)	Construction Service Income of Subsidiary (JTN)
Eliminasi	3,301,962	3,792,648	Elimination
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	974,027,629	655,077,237	Taxable Income from Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan Pendapatan Jasa Konstruksi (3% x Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak)	29,220,829	19,652,317	Final Tax Expense of the Company Construction Service Income (3% x Taxable Income from Construction Service Income)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of Group's subsidiaries are as follows:

Aset Pajak Tangguhan	2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2021	Deferred Tax Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	20,451,470	2,073,051	--	22,524,521	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	6,392,351	(547,147)	(484,519)	5,360,685	Employee Benefit Expense - Severance
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(938,740)	--	(99,045)	(1,037,785)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	11,044,713	2,053,944	--	13,098,657	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	469,940	17,865	--	487,805	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Fiskal	2,942,003	2,610,985	--	5,552,988	Fiscal Loss
Total Aset Pajak Tangguhan	40,361,737	6,208,698	(583,564)	45,986,871	Total Deferred Tax Assets

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Pajak Tangguhan	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Efek Perubahan Tarif Pajak 22%/ 22% Tax Rate Change Effect	2020	Deferred Tax Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	20,808,449	2,145,261	--	(2,502,240)	20,451,470	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	8,763,875	229,402	330,260	(2,931,186)	6,392,351	Employee Benefit Expense - Severance
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(878,772)	--	(165,421)	105,453	(938,740)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	12,809,812	(118,491)	--	(1,646,608)	11,044,713	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	1,953,951	(1,249,537)	--	(234,474)	469,940	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Fiskal	--	2,942,003	--	--	2,942,003	Fiscal Loss
Total Aset Pajak Tangguhan	43,457,315	3,948,638	164,839	(7,209,055)	40,361,737	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP)

f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP)

Perusahaan

Pada tahun 2021 dilakukan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian selama tahun 2021 sebagai berikut:

The Company

In year 2021, the details of tax audit result on the Value Added Tax of the Company for the year 2021 are as follows:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB)

Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
April 2017/ April 2017	4,422,550	4,355,183	67,367	00049/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Mei 2017/ May 2017	2,866,288	2,822,998	43,290	00048/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Maret 2017/ March 2017	2,104,661	2,069,251	35,410	00047/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Juli 2017/ July 2017	3,668,351	3,231,644	436,707	00044/407/17/054/18	14 Januari 2020/ January 14, 2020	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Januari 2017/ January 2017	5,246,503	5,229,057	17,446	00050/407/17/054/18	16 Desember 2019/ December 16, 2019	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Februari 2017/ February 2017	2,437,894	2,430,464	7,430	00051/407/17/054/18	16 Desember 2019/ December 16, 2019	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

Direktorat Jendral Pajak (DJP) menetapkan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masa Juni 2019 sebesar Rp3.351.230 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/407/19/054/21 tanggal 3 Februari 2021. Pada 18 Februari 2021, DJP menerbitkan SPMKP No. 00162A, kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.187.214 tanggal 24 Februari 2021 dan sisa lebih

The Director General of Taxation (DGT) determined that the Company had an overpayment of VAT for the Period of June 2019 amounting to Rp3,351,230 based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00009/407/19/054/21 dated February 3, 2021. On February 18, 2021, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00162A, cash received by the Company amounted to Rp3,187,214 dated February

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21 dan PPh 23 sebesar Rp164.016, dengan detail sebagai berikut:

24, 2021 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21 and Article 23 amounting to Rp164,016, with details as follows:

Kompensasi/ Compensations				
Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Rp
Desember 2019/ December 2019	SKPKB PPh 21/ Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00001/201/19/054/21	03-Feb-21	34,275
Desember 2019/ December 2019	SKPKB PPh 23/ Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00002/203/19/054/21	03-Feb-21	129,741
				164,016

Pada Tahun 2021, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp38.506.246. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

In 2021, the Company has received the rest of Tax Overpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2019 amounted to Rp38,506,246. The Company has received the tax refund.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp16.566.471.

In 2021, the Company received overpayment tax letter for value-added tax of 2020 amounted to Rp16,566,471.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp1.436.311.

In 2021, the Company received overpayment tax letter for income tax of 2019 amounted to Rp1,436,311.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

JTI mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan No.055/JTI/PJK/VIII/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. PLB-00053/WPJ.06/KP.1703/2021 tanggal 24 Agustus 2021 sebesar Rp680.708. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00093.PPH/WPJ.06/KP.17/2021 tanggal 25 Agustus 2021 dan SPMKP No. 00478A tanggal 30 Agustus 2021. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21, PPh 23 dan PPN sebesar Rp220.716, hasil pemeriksaan sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

JTI submitted an application for a refund of the 2018 Corporate Income Tax with No.055/JTI/PJK/VIII/2021 on the Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No. PLB-00053/WPJ.06/KP.1703/2021 dated August 24, 2021, amounting to Rp.680.708. For this SKPLB, a DGT decision letter No.KEP-00093.PPH/WPJ.06/KP.17/2021 dated August 25, 2021 and issued Excess Tax Payment Letter No. 00478A on August 30, 2021. The excess payment of this tax has been compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp220,716 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2019	STP PPN/ Tax Collection Letter of Value Added Tax	00082/107/19/078/21	163,343
2019	SKPKB PPh 21 /Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00029/201/19/078/21	56,167
2020	STP PPh 21/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21	00451/101/20/073/21	1,206
			220,716

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 8 Juli 2021, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 dengan No.099/GBU/VII/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/19/457/21 tanggal 23 Juni 2021 sebesar Rp3.005.872. Pada 9 Agustus 2021, DJP menerbitkan SPMKP No. 00568A, kas yang diterima PT Global Bitumen Utama sebesar Rp2.808.261 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp197.611 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan sebagai berikut:

On July 8, 2021, PT Global Bitumen Utama submitted an application for the refund of the 2019 Corporate Income Tax with No. 099/GBU/VII/2021 on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/406/19/457/21 dated June 23, 2021 amounting to Rp3,005,872. On August 9, 2021, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00568A, cash received by PT Global Bitumen Utama amounted to Rp2,808,261 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax article 21, article 23, article 4(2) and VAT amounting to Rp197,611. SKPKB examination results are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2019	SKPKB PPh 21/ Underpayment of Assesment Income Tax Article 21	00007/201/19/457/21	140,688
2019	SKPKB PPh 23/ Underpayment of Assesment Income Tax Article 23	00011/203/19/457/21	15,947
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00062/207/19/457/21	11,229
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00059/207/19/457/21	9,910
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00063/207/19/457/21	7,327
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00066/207/19/457/21	5,597
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00067/207/19/457/21	3,936
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00061/207/19/457/21	825
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00060/207/19/457/21	809
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00064/207/19/457/21	786
2019	SKPKB PPN/ Underpayment of Assesment VAT	00065/207/19/457/21	374
2019	SKPKB PPh 4(2)/ Underpayment of Assesment Income Tax Article 4(2)	00004/240/19/457/21	183
			197,611

Pada tanggal 30 September 2021, PT Jaya Gas Indonesia mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00058/406/19/078/21 tanggal 21 September 2021 sebesar Rp603.868. Pada 18 Oktober 2021, DJP menerbitkan SPMKP No. 00644A, kas yang diterima PT Jaya Gas Indonesia sebesar Rp522.854 dan sisa lebih bayar dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp81.014 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB dan STP hasil pemeriksaan sebagai berikut:

On September 30, 2021, PT Jaya Gas Indonesia submitted an application for the refund of the 2018 Corporate Income Tax on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00058/406/19/078/21 dated September 21, 2021 amounting to Rp603,868. On October 18, 2021, the DGT issued Excess Tax Payment Letter No. 00644A, cash received by PT Jaya Gas Indonesia amounted to Rp522,854 and the remaining of overpayment was compensated with Tax Underpayment assessment Letter of Income Tax and Tax Collection Letter amounting to Rp81,014. SKPKB examination results are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2019	SKPKB PPh 21/ <i>Underpayment of Assesment Income Tax Article 21</i>	00034/201/19/078/21	65,426
2019	SKPKB PPh 23/ <i>Underpayment of Assesment Income Tax Article 23</i>	00125/203/19/078/21	14,415
2017	STP PPN/ <i>Tax Collection Letter of Value Added Tax</i>	00466/107/17/073/18	818
2019	SKPKB PPh 21/ <i>Underpayment of Assesment Income Tax Article 21</i>	00433/101/19/073/20	230
2018	SKPKB PPh 21/ <i>Underpayment of Assesment Income Tax Article 21</i>	00646/101/18/432/18	100
2017	STP PPN/ <i>Tax Collection Letter of Value Added Tax</i>	00465/107/17/073/18	25
			81,014

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) dan Entitas Anak
Pada tanggal 29 Juni 2021, JTN membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp18.843. JTN sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB)

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) and Subsidiaries
On June 29, 2021, JTN paid Article 21, 23 and 4(2) Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp18.843. JTN has already paid the tax collection.

Surat Tagihan Pajak (STP)

Pada Tahun 2021, Perusahaan mendapatkan STP PPh 21 dan 23 dengan hasil rincian sebagai berikut:

Tax Collection Letter (STP)

In 2021, the Company received STP PPh article 21 and 23 with the details are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Rp
November 2017/ November 2017	STP PPh 23/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 23</i>	00001/103/17/714/21	29-Mar-21	100
Desember 2017/ December 2017	STP PPh 21/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 21</i>	00001/101/17/714/21	29-Mar-21	100
Februari 2018/ February 2018	STP PPh 21/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 21</i>	00003/101/18/714/21	29-Mar-21	100
Februari 2018/ February 2018	STP PPh 23/ <i>Tax Collection Letter of Income Tax Article 23</i>	00001/101/17/714/21	29-Mar-21	100
				400

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh Perusahaan.

Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by the Company.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) dan Entitas Anak

Pada Tahun 2021, JTN mendapatkan STP PPh 21 dan 23 dengan hasil rincian sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) and Subsidiaries

In 2021, JTN received STP PPh article 21 and 23 with the details are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2021	Surat Tagihan Pajak PPh 4 (2) <i>Notice of Tax Collection Article 4(2)</i>	00003/140/21/073/21	89
2020	Surat Tagihan Pajak PPh 21 <i>Notice of Tax Collection Article 21</i>	00006/101/20/078/21	90

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Total Rp
2019	Surat Tagihan Pajak PPh 21/ <i>Notice of Tax Collection Article 21</i>	00001/101/19/073/21	69
2019	Surat Tagihan Pajak PPh 23 <i>Notice of Tax Collection Article 23</i>	00001/103/19/073/21	100
2019	Surat Tagihan Pajak PPh 4 (2) <i>Notice of Tax Collection Article 4(2)</i>	00001/140/19/073/21	575
2019	Surat Tagihan Pajak PPh 23 <i>Notice of Tax Collection Article 23</i>	00002/103/19/073/21	100
			1,023

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh JTN.

Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by JTN.

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) dan Entitas Anak

PT Jaya Beton Indonesia (JBI) and Subsidiaries

Pada tanggal 14 Januari 2021, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 21, Pasal 23, pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp5.669. JBI sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

On January 14, 2021, JBI paid the Article 21, Article 21, Article 4(2) and VAT Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp5,669. JBI has already paid for the underpayment.

Pada tanggal 7 Januari 2021, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 21 dan PPN sebesar Rp5.123. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

On January 7, 2021, JBI paid Article 21 and VAT Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp5,123. JBI has already paid the tax collection.

Pada tanggal 7 Juni 2021, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 21 dan PPN sebesar Rp600. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

On June 7, 2021, JBI paid the Tax Collection Letter (STP) article 21 and VAT amounting to Rp600. JBI has already paid the tax collection.

Pada tanggal 8 Juni 2021, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 21 sebesar Rp3.090. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

On June 8, 2021, JBI paid the Tax Collection Letter (STP) article 21 amounting to Rp3,090. JBI has already paid the tax collection.

Pada tanggal 10 Juni 2021, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 21 sebesar Rp8.772. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

On June 10, 2021, JBI paid the Tax Collection Letter (STP) article 21 amounting to Rp8,772. JBI has already paid the tax collection.

Pada tanggal 3 September 2021, JBI membayar Surat Tagihan Pajak (STP) pasal 21 dan PPN sebesar Rp4.241. JBI sudah membayar atas tagihan pajak tersebut.

On September 3, 2021, JBI paid Article 21 and VAT Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp4,241. JBI has already paid the tax collection.

25. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

25. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	1,148,271,507	889,285,587	<i>Accumulated Contract Costs</i>
Laba yang Diakui	120,218,795	145,906,815	<i>Recognized Profit</i>
	1,268,490,302	1,035,192,402	
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,411,397,712)	(1,130,494,253)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(142,907,410)	(95,301,851)	Gross Amount Due to Customers

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/ Related Parties (Note 45)	32,193,794	24,601,927
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pekerjaan Konstruksi Penguatan Nasional Data Center-Depok	47,858,606	--
Proyek Lippo Mall Ciller	2,956,192	--
Proyek Bank Indonesia	2,186,331	--
Proyek X-Ray Pelindo II	2,079,742	--
Proyek Chiller Dirjen Imigrasi Cipta Nuansa	1,798,565	--
Proyek AOCC	1,555,928	1,556,824
Proyek AFL Palembang	1,454,212	--
Proyek Sopo Del Office Tower	1,395,455	1,569,268
Proyek Perbaikan Hidromekanikal Bendungan Bali	1,344,477	1,688,767
Proyek PM UPS and Pac Hanjaya Mandala Sampoerna	1,254,312	--
Proyek Sigma Cipta Caraka	1,138,716	--
Proyek DKI - Led Videotron	--	6,630,282
Proyek Indonic Tangerang Investment-L	--	2,517,807
Proyek Sigma Cipta Caraka	--	1,655,097
Proyek Sopo Del Office Tower A	--	1,343,157
Proyek UNTIRTA	--	1,317,937
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	45,691,080	52,420,785
Sub Total	110,713,616	70,699,924
Total	142,907,410	95,301,851

26. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

26. Other Short Term Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Titipan	4,482,415	1,257,923	Debt Deposits
Aspal	1,901,888	8,413,410	Asphalt
LPG	1,350,022	1,312,912	LPG
Iuran Pensiun	290,744	245,428	Pension Contribution
Handling & Heavy Equipment	261,943	472,141	Handling & Heavy Equipment
Iuran Jamsostek	69,468	52,229	Jamsostek Contribution
Lain-lain	4,801,911	1,026,112	Others
Sub Total	13,158,391	12,780,155	Sub Total
Total	13,158,391	12,780,155	Total

27. Uang Muka dari Pelanggan

27. Advances from Customer

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 45)/ Related Parties (Note 45)	27,573,057	46,036,477
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Proyek Irigasi Rentang	30,856,446	43,395,207
Proyek Street Track Jakarta Eprix	20,100,000	20,100,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Peservasi Jalan Oesapa - Batas Kota Soe	16,510,182	--
Jaringan Pipa Air Limbah dan IPAL di Kawasan Ancol	13,095,000	--
Proyek Kantor Pusat BPD Jambi	6,804,545	13,609,091
Proyek Ruas Cipanas Wr Banten	6,717,694	--
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	5,119,504	--
Proyek Rumah Murah Pulo Jahe	4,780,000	--
Proyek Pembangunan RSUD Muara Teweh	4,362,970	9,476,606
Proyek Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	4,069,428	--
PT Inti Sumber	2,358,649	--
PT Pribumi CMU	2,148,228	--
Stasiun Gondangdia	1,525,489	--
PT Permaya Hijau	1,367,039	--
Proyek Rusun PIK Pulo Gadung	--	29,231,795
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	--	6,860,765
Proyek Revitalisasi Kawasan Stasiun Tebet	--	4,856,909
PT Pribumi CMU	--	2,148,228
PT Mandiri Bangun Makmur	--	1,714,934
PT Mandiri Cipta Gemilang	--	1,661,213
Proyek Pasar Induk Cipinang	--	1,580,260
Proyek Rusun Penggilingan Pulo Gebang	--	1,535,758
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	17,046,638	16,564,903
Sub Total	136,861,812	152,735,669
Total	164,434,869	198,772,146

28. Beban Akrua

28. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Proyek	245,302,438	86,757,612	Project
Beban Angkutan	48,275,717	53,444,147	Transportation Expense
Pegawai	40,266,911	42,042,051	Employees
Biaya Operasional	14,116,032	16,932,553	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	9,381,625	7,266,548	Maintenance Expense
Jasa Pemasangan	2,793,499	2,807,832	Installation Service
Dana Pensiun	1,732,201	1,733,620	Pension Fund
Jasa Profesional	753,344	1,108,381	Professional Fees
Beban Bunga	484,011	832,961	Interest Expenses
Lain-lain	4,519,827	8,554,611	Others
Total	367,625,605	221,480,316	Total

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrual expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsourced* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual costs of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

29. Liabilitas Sewa

29. Lease Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Kendaraan	96,892	83,887	Vehicle
Jumlah	96,892	83,887	Total

30. Utang Bank Jangka Panjang

30. Long Term Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp
Utang Bank/ Bank Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	30,690,857	37,912,241
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	--	64,741,996
Sub Total	30,690,857	102,654,237
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun/ <i>Less</i> : <i>Current Portion</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	(7,221,438)	(7,221,384)
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	--	(8,463,006)
Sub Total	(7,221,438)	(15,684,390)
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Loans	23,469,419	86,969,847

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Anak

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAK, MH, M.Kn., yang telah diubah terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 02106 tanggal 27 Juli 2021, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Based on Deed No. 75 dated June 19, 2012 from Notary Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAK, MH, M.Kn., which has been amended, most recently by Notification Letter of Addition and Extension of Credit Facilities No.02106 dated July 27, 2021, JBI obtained credit facilities with the following details:

a. Fasilitas	Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan Forward Line/ Local Credit, Guarantee Bank and Forward Line)	a. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Juni 2022/ June 28, 2022	Due Date
b. Fasilitas	Multi – 2 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	b. Facility
Plafond	Rp35,000,000 (sublimit SBLC Rp5,000,000)	Limit
Jatuh Tempo	28 Juni 2022/ June 28, 2022	Due Date
c. Fasilitas	Multi – 3 (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank dan/ and SKBDN Sight/ Usance)	c. Facility
Plafond	Rp25,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 Juni 2022/ June 28, 2022	Due Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d. Fasilitas	Multi – 4 (Kredit Investasi – 3/ <i>Investment Credit - 3, dan/ and SKBDN atau/ or L/C Sight/ Usance</i>)	d. Facility
Plafond Jatuh Tempo	Rp75,000,000 20 Maret 2026/ <i>March 26, 2026</i>	Limit Due Date
Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal dan Time Loan <i>Revolving</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	Local Credit and Time Loan Revolving Interest Rate
Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi	9.5% per tahun/ <i>per annum</i>	Investment Loan Interest Rate
Komisi Bank Garansi	0.75% per tahun/ <i>per annum</i>	Guarantee Bank Commission
Komisi L/C/ SKBDN	0.125% (jangka waktu 6 bulan/ <i>6 months time period</i>) minimal Rp700	L/C/ SKBDN Commission

Fasilitas Multi – 1 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk memitigasi risiko kurs terkait pembelian import.

The Multi - 1 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and to mitigate foreign exchange risk associated with the purchase of imports.

Fasilitas Multi – 2 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk pembelian bahan baku moulding, pembelian mesin dan peralatan.

The Multi - 2 facility is used for working capital for underwriting requirements related to the project obtained and for the purchase of molding raw materials, the purchase of machinery and equipment.

Fasilitas Multi – 3 digunakan untuk membiayai modal kerja atau pembelian bahan baku (lokal) khusus untuk produksi precast atau produk lainnya yang akan digunakan dalam proyek pembangunan 6 ruas jalan tol, dimulai dengan pembangunan tahap 1 untuk pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter.

The Multi - 3 facility is used to finance working capital or the purchase of (local) raw materials specifically for the production of precast or other products to be used in the construction of 6 toll road sections, starting with the construction of phase 1 for the construction of the Pulo Gebang - Sunter toll road.

Fasilitas Multi -4 digunakan untuk pematangan lahan (pengurukan dan pengerasan lahan dan lain-lain), pekerjaan konstruksi, pembelian peralatan atau mesin-mesin atau cetakan atau angkutan, dan lain-lain sesuai dengan daftar investasi di *Plant Sadang*.

The Multi - 4 facilities are used for land clearing (backfilling and land hardening, etc.), construction work, purchase of equipment or machines or molds or transportation, and others according to the list of investments in the Sadang Plant.

Fasilitas Multi 1, 2 dan 3 merupakan pinjaman jangka pendek (Catatan 21).

The Multi Facilities of 1,2 and 3 represent short-term loans (Note 21).

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5 and 16):

- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 3/Krikilan, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa krikilan setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Krikilan, seluas 6.320 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 4/banjaran, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik, Kecamatan Driyorejo, Desa banjaran setempat dikenal sebagai Jalan Desa Driyorejo, Desa Banjaran, seluas 36.365 m2.
- *A plot of land with Building Use Right Certificate Number 3 / Krikilan, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Krikilan Village known as Driyorejo Village Street, Krikilan Village, covering an area of 6,320 sqm.*
- *A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 4 / banjaran, located in East Java Province, Gresik Regency, Driyorejo District, the local Banjaran Village known as Jalan Desa Driyorejo, Banjaran Village, covering an area of 36,365 sqm.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01731/kadu jaya, terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu Jaya, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto Kilometer 8,5 seluas 2.444 m2.
- Sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 01196/kadu, terletak di Provinsi Jawa Barat (Sekarang Banten), Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Desa Kadu, setempat dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto kilometer 8,5 seluas 15.720 m2.
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000.
- A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01731 / kadu jaya, located in Banten Province, Tangerang Regency, Curug District, Kadu Jaya Village, locally known as Jalan Gatot Subroto Kilometer 8.5, covering an area of 2,444 sqm.
- A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 01196 / kadu, located in West Java Province (now Banten), Tangerang Regency, Curug District, Kadu Village, locally known as Jalan Gatot Subroto kilometer 8.5 covering an area of 15,720 sqm.
- Account receivables guarantee amounting to Rp75,000,000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
2. *Debt per Equity Ratio* maksimal sebesar 3 (tiga) kali.
3. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, JBI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp30.690.857 dan Rp37.912.241.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp31.041.202 dan Rp7.360.273.

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited
PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak**

Berdasarkan Perjanjian Kredit oleh TSMP Law Corporation tanggal 30 September 2014 dan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited nomor E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB tanggal 27 April 2020 Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit yang jatuh tempo tanggal 18 Juli 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	<i>Revolving Credit</i>	:	Facility
Tujuan Kredit	:	Bagian dari pembiayaan pembelian kapal / Part of financing the purchase of a vessel	:	Credit Purpose
Sifat	:	<i>Revolving Basis</i>	:	Nature
Plafond	:	USD4,840,000 atau 60% dari harga pasar kapal/ or 60% of the market price	:	Limit
Tingkat Suku Bunga	:	Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)	:	Interest Rate

Based on the loan agreement, JBI is required to keep the financial ratio namely:

1. *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1 (one) times.
2. *Debt per Equity Ratio* maximum 3 (three) times.
3. *Current Ratio* of at least 1 (one) time.

As of Desember 31, 2021, JBI has complied with the term and condition of loans.

The balance of JBI credit facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp30,690,857 and Rp37,912,241, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp31,041,202 and Rp7,360,273, respectively.

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited
PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan subsidiary**

Based on the Credit Agreement by TSMP Law Corporation dated September 30, 2014 and the Credit Facility Agreement Letter by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited number E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB dated April 27, 2020 Trading Jaya Pte. Ltd., a subsidiary of JTI, due date July 18, 2025 with details as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade Pte. Ltd., (Catatan 17).

The collateral for all loan facilities is vessel which is owned by Jaya Trade Pte. Ltd., (Note 17).

Saldo pinjaman Jaya Trade Pte. Ltd., pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah nihil dan USD4,590,000 atau setara dengan Rp64.741.996.

The balance of Jaya Trade Pte. Ltd., credit facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nihil and USD4,590,000 or equivalent to Rp64,741,996.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp66.179.672 dan Rp2.931.501.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp66,179,672 and Rp2,931,501, respectively.

31. Modal Saham

31. Capital Stock

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 16 Juli 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Company Meeting dated July 16, 2020 by the Notary Deed No. 44 from Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta the shareholder's composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2021		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commissioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Umar Ganda	Presiden Direktur/ President Director	4,065,000	0.02	81,300
Okky Dharmosetio	Presiden Direktur/ President Director	8,750,000	0.05	175,000
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	9,000,000	0.06	180,000
Zali Yahya	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	46,574,830	0.29	931,497
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur/Director	46,382,500	0.28	927,650
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)	Direktur Independen/ Independent Director	32,307,700	0.20	646,154
Masyarakat/ Public		820,570,174	5.03	16,411,403
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2020		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/Commissioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	4,065,000	0.02	81,300
		9,000,000	0.06	180,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2020		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur/Director	46,382,500	0.28	927,650
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen/ Independent Director	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		1,310,236,000	8.03	26,204,720
Masyarakat/ Public		4,968,190,910	30.46	99,363,818
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

32. Tambahan Modal Disetor

32. Additional Paid In Capital

	2021 Rp	2020 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	Limited Public Offering
Selisih Nilai			Difference in Value of
Transaksi Restrukturisasi			Restructuring Transactions
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	of Entities under Common Control
Selisih antara Aset dan			Differences between Assets and
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	Liabilities Tax Amnesty
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	Total Additional Paid in Capital

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of Article of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounted to Rp609,755.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounted to Rp42,251,428.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounted to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

33. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

33. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership	Nilai Ekuitas/ Equity Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total
		%	%	Rp	Rp	2021 dan/ and 2020 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20-Des-10/ 20-Dec-10	98.625%	88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112

34. Dividen dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 22 Juni 2021 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No.74 di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak dilakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dan ditetapkan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 16 Juli 2020 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No.42 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp39.140.448 atau 19,65% dari laba bersih Perusahaan.

34. Dividends and General Reserves

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 22, 2021 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No.74 in Jakarta, the stockholders approved agreed not to pay dividends to shareholders and set it as retained earnings.

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated July 16, 2020 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No.42 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2019 amounting to Rp39,140,448 or 19.65% of the Company's net income.

35. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/
Non-Controlling Interest to Net Assets

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Indonesia
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Total

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/
No- Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Indonesia
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Total

35. Non-Controlling Interest

	2021 Rp	2020 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ Non-Controlling Interest to Net Assets		
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	18,316,407	15,412,287
PT Jaya Teknik Indonesia	1,017	996
PT Jaya Beton Indonesia	17,747,302	17,944,218
PT Jaya Daido Indonesia	315,506	1,183,754
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,260,916	2,359,195
Total	37,641,148	36,900,450
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ No- Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year		
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	1,473,124	1,888,376
PT Jaya Teknik Indonesia	22	(595)
PT Jaya Beton Indonesia	(196,671)	(2,073,789)
PT Jaya Daido Indonesia	10,555	(700,674)
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(96,280)	(141,811)
Total	1,190,750	(1,028,493)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. Pendapatan Usaha

36. Revenues

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Jasa Konstruksi	1,305,869,830	1,025,377,009	Construction Services
Aspal	1,119,087,474	913,183,508	Asphalts
Gas	422,547,702	319,840,259	Gases
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	393,124,768	490,021,523	Manufacture - Piles and Concretes
Handling Equipment	47,416,795	70,264,272	Handling Equipments
Penyewaan Kapal	38,176,741	39,136,683	Charter of Vessels
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	152,776,840	153,339,578	Repair and Maintenance Services
Lainnya	1,062,708	2,616,085	Others
Total	<u>3,480,062,858</u>	<u>3,013,778,917</u>	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp313.887.019 dan Rp187.933.335 (Catatan 45).

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp313,887,019 and Rp187,933,335, respectively (Note 45).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

37. Beban Pokok Pendapatan

37. Cost of Revenues

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Jasa Konstruksi	1,200,839,074	961,400,877	Construction Service
Aspal	927,886,977	707,864,457	Asphalts
Gas	373,559,099	277,269,848	Gases
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	307,221,788	386,329,067	Manufacture - Piles and Concretes
Handling Equipment	41,195,578	57,262,268	Handling Equipments
Penyewaan Kapal	27,803,338	30,623,972	Charter of Vessels
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	134,720,178	95,272,503	Repair and Maintenance Services
Lainnya	564,575	4,774,628	Others
Total	<u>3,013,790,607</u>	<u>2,520,797,620</u>	Total

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.684.726 (Catatan 45).

Cost of revenue generated from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to nil and Rp1,684,726 respectively (Note 45).

Tidak terdapat Beban Pokok Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no cost of revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

38. Beban Penjualan

38. Selling Expenses

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Angkut	46,330,083	60,942,979	Transportation
Pemancangan	26,080,372	19,258,593	Installation
Pemasaran	11,974,792	5,862,820	Marketing
Total	<u>84,385,247</u>	<u>86,064,392</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. Beban Umum dan Administrasi

39. General and Administrative Expenses

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pegawai	148,745,993	160,311,524	Employees
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	35,774,410	13,818,745	Allowance of Impairment of Accounts Receivable (Note 5)
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 17)	31,165,886	36,204,175	of Fixed Assets (Note 17)
Perbaikan dan Pemeliharaan	11,074,554	9,826,373	Repair and Maintenance
Rumah Tangga	9,645,825	11,238,583	Housing
Penyisihan Penurunan Nilai Tagihan Bruto (Catatan 7)	8,556,027	18,449,876	Allowance of Impairment of Gross Amount Due from Customers (Note 7)
Asuransi	8,120,164	6,379,503	Insurance
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,374,628	6,848,851	Telecommunication, Water and Electric
Beban Jasa Profesional	5,326,003	4,978,198	Professional Fees
Perjalanan Dinas	3,971,524	4,564,225	Travelling
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	3,853,269	4,335,884	Warehouse, Office and Truck Rent
Kantor	3,288,052	5,991,691	Office
Iuran dan Izin	2,433,798	3,532,176	Subscription and License
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	2,035,527	319,138	Allowance of Impairment on Inventories (Note 9)
Pendidikan dan Pelatihan	964,291	2,015,345	Education and Training
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 18)	807,353	1,098,233	of Right of Use Assets (Note 18)
Representasi dan Jamuan Tamu	778,072	711,307	Representation and Entertainment
Alat Tulis dan Cetak	607,451	660,271	Stationeries
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar			Allowance of Impairment on Other Current Financial
Lainnya (Catatan 8)	198,566	14,053	Assets (Note 8)
Imbalan Kerja (Catatan 44.b)	(193,525)	6,630,232	Employee Benefit (Note 44.b)
Lain-lain	10,828,431	6,229,039	Others
Total	294,356,299	304,157,422	Total

40. Beban Keuangan

40. Financial Expense

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Beban Bunga	38,410,426	40,770,681	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	6,940,368	7,091,896	Bank's Provisions
Total	45,350,794	47,862,577	Total

41. Penghasilan Lain-lain

41. Other Income

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	13,441,657	14,037,362	Recovery of Impaired Accounts Receivables (Note 5)
Jasa Giro & Bunga Deposito	9,844,506	9,052,878	Current Account and Deposit Interest
Management Fee (Billing Rate)	5,537,033	10,002,811	Management Fee (Billing Rate)
Laba Selisih Kurs	1,557,189	--	Gain on Foreign Exchange
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	1,268,908	5,679,713	Recovery of Impaired inventory (Note 9)
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	1,103,415	1,641,261	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Pendapatan Sewa	518,977	512,350	Rental Income
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)	14,053	47,268	Recovery of Impaired Other Current Financial Assets (Note 8)
Pemulihan Penurunan Nilai Tagihan Bruto (Catatan 7)	--	9,035,453	Recovery of Impaired Gross Amount Due from Customers (Note 7)
Laba Penjualan Scrap	--	3,053,171	Gain on Sale of Scrap
Lain-lain	1,309,153	4,762,104	Others
Total	<u>34,594,891</u>	<u>57,824,371</u>	Total

42. Beban Lain-lain

42. Other Expenses

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Beban dan Denda Pajak	1,017,885	5,529,423	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	580,579	1,063,326	Bank Charges
Penghapusan Piutang	--	8,455,949	Accounts receivable write-off
Rugi Selisih Kurs	--	1,270	Loss of Foreign Exchange
Lain-lain	4,867,157	3,331,753	Other
Total	<u>6,465,621</u>	<u>18,381,721</u>	Total

43. Laba per Saham

43. Earnings Per Share

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Labar per Saham Dasar			Earning per Share
Labar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(38,061,934)	52,959,730	Earning per Share Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,859	16,308,519,859	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Labar (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh)	<u>(2.33)</u>	<u>3.25</u>	Earnings per Share (Full Rupiah)

44. Liabilitas Imbalan Kerja

44. Employee Benefit Liabilities

Program Pensiun - Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp7.037.311 dan Rp9.099.561.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 933 dan 1.116 orang (tidak diaudit).

Pension Plan - Defined Contribution

Defined contribution pension expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp7,037,311 and Rp9,099,561, respectively.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Law No.11 year 1992.

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003 and Cipta Kerja Law No. 11/2020. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in 2021 and 2020 are 933 and 1,116 person (unaudited).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2021 dan 2020 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (2021: Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan 2020: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group computed the estimated liability for post - employment benefits according to Independent Actuary's calculation (2021: Actuarial Consulting Office Steven & Mourits and 2020: Dayamandiri Dharmakonsilindo) using *Projected Unit Credit Method*.

a. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. *Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Liabilitas Pada Awal Tahun	60,224,998	62,490,904	<i>Liability at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan	(193,525)	6,630,236	<i>Defined Benefit Expenses Recognized in Current Year</i>
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang di Hitung	(611,142)	(4,444,471)	<i>Provision for Excess Benefit Payment</i>
Pembayaran Manfaat	(4,000,398)	(8,037,178)	<i>Benefits paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(4,576,248)	3,585,507	<i>Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Pada Akhir Tahun	<u>50,843,685</u>	<u>60,224,998</u>	<i>Liabilities At the End of the Year</i>

b. Perubahan pada nilai kini liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen, adalah sebagai berikut:

b. *The changes of present value of liabilities which recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Nilai Kini Liabilitas			<i>Present Value of Defined Benefit Liabilities - Beginning Period</i>
Manfaat Pasti - Awal periode	60,224,998	62,490,904	<i>Liabilities - Beginning Period</i>
Biaya Jasa Kini	3,777,555	4,289,131	<i>Current Service Cost</i>
Beban jasa lalu karena perubahan rencana	(6,620,513)	(4,529,066)	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,465,212)	(1,731,665)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Beban Bunga	3,503,503	4,077,789	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Manfaat	(4,000,398)	(8,037,178)	<i>Benefit Payment</i>
Kelebihan Pembayaran Manfaat	611,142	4,444,471	<i>Excess benefits paid</i>
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang di Hitung	(611,142)	(4,444,471)	<i>Provision for Excess Benefit Payment</i>
Kewajiban diasumsikan karena biaya jasa lalu	--	79,576	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi demografi	--	246,094	<i>(Gain)/Loss from changes in demografi assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(1,029,696)	4,233,491	<i>(Gain)/Loss from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,546,552)	(894,078)	<i>(Gain)/Loss from experience adjustments</i>
Liabilitas Manfaat Pasti	<u>50,843,685</u>	<u>60,224,998</u>	<i>Defined Benefit Liabilities</i>

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

c. *Employee welfare benefit expenses recognition profit or loss are as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	3,777,555	4,289,131	Current Service Cost
Biaya Bunga	3,503,503	4,077,789	interest expense
Biaya Jasa Lalu - Amandemen	(6,620,513)	(4,529,066)	Past Service Expense - Amandement
Beban jasa lalu karena kurtailmen	(1,465,212)	(1,731,665)	Past service cost due to curtailment
Liabilitas diasumsikan karena biaya jasa lalu	--	79,576	Liability assumed due to recognition of past services
Kelebihan Pembayaran Manfaat	611,142	4,444,471	Excess benefits paid
Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan	<u>(193,525)</u>	<u>6,630,236</u>	Defined Benefit Expenses Recognized in Current Year

d. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (PKL) adalah sebagai berikut:

d. Amounts recognized in other comprehensive income (OCI) are as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Pengukuran kembali Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP) (Keuntungan)/Kerugian			Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO) (Gain)/Loss
Perubahan asumsi demografi	--	246,094	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi ekonomi	(1,029,696)	4,233,491	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3,546,552)	(894,078)	Experience adjustments
Total biaya diakui pada PKL	<u>(4,576,248)</u>	<u>3,585,507</u>	Total cost recognised in the OCI

Alokasi beban manfaat pasti untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada Beban umum dan Administrasi (Catatan 38).

The allocation of the defined benefits expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 is allocated in General and Administrative Expense (Note 38).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2020</u>	
Tingkat Diskonto/ Tahun	4.50% - 7.50%	5.20%-7.60%	Discount Rate/ Annum
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% - 7.00% per tahun/ annum		Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ years		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% in 20 years old and decrease in linier until 55 years old.		Resignation Rate

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	2021	2020
		Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	45,222,234 53,101,359	55,799,450 65,799,567
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	53,209,946 45,090,010	65,857,788 55,698,507

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pesangon adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted severance benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	lebih dari 20 Tahun/ more than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	45,407,900	42,167,158	30,782,124	Defined Benefit

45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

45. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2021		2020	
	Rp	Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities %	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities %
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Adhi Karya	18,270,438	62,516,553	0.44	1.37
PT Pembangunan Jaya	16,188,725	--	0.39	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2021 %	2020 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Adhi Karya - Cipta	7,580,590	14,073,503	0.18	0.31
PT Ciputra Liang	5,857,468	--	0.14	--
PT Jaya Real Property Tbk	5,363,296	9,555,681	0.13	0.21
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Adhi Karya - Penta	2,095,738	--	0.05	--
PT Jakarta Toll Road Development	1,488,200	--	0.04	--
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1,063,654	1,874,087	0.03	0.04
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya				
- Waskita Karya - Hyundai -				
Pembangunan Perumahan - Indulexco	--	4,740,745	--	0.10
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	513,628	1,269,672	0.01	0.03
Total	58,421,737	94,030,241	1.41	2.06
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 7)/ Gross Amount Due from Customers (Note 7)				
PT Pembangunan Jaya	40,587,777	40,112,030	0.98	0.88
PT Jaya Real Property Tbk	38,703,741	11,855,945	0.93	0.26
PT Jakarta Tollroad Development	1,569,309	--	0.04	--
PT Ciputra Liang Court	1,407,757	--	0.03	--
PT Metropolitan Development	277,679	2,279,061	0.01	0.05
PT Metropolitan Kentjana Tbk	--	10,998,900	--	0.24
PT Marga Lingkar Jakarta	--	2,038,523	--	0.04
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	2,457,837	5,440,858	0.06	0.12
Total	85,004,100	72,725,317	2.05	1.59
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Adhi Karya	41,265,496	18,541,578	1.00	0.41
Jaya Primus	3,250,257	3,487,831	0.08	0.08
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Hutama Karya	2,404,164	2,147,614	0.06	0.05
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Adhi Karya - Cipta Mandiri Perencana	2,129,609	953,940	0.05	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Waskita- SAC Nusantara	1,799,000	--	0.04	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Wijaya Karya	1,431,857	1,615,000	0.03	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Strada Multi Perkasa	839,895	--	0.02	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Pembangunan Perumahan	648,763	--	0.02	--
PT VSL Jaya Indonesia	469,917	469,917	0.01	0.01

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2021 %	2020 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	255,153	--	0.01	--
PT Jasindo Sarana Graha	250,000	--	0.01	--
Jaya Saasten	43,425	793,519	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	39,000	181,500	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	--	1,629,387	--	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	--	945,333	--	0.02
Jaya Konstruksi Wijaya Karya Bangunan Gedung- Pembangunan Perumahan	--	28,746	--	0.00
Total	54,826,536	30,794,365	1.32	0.69
Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 10)/ Advance in Joint Ventures (Note 10)	2,129,965	1,318,590	0.05	0.03
Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Investment in Joint Ventures (Note 14)	302,659,723	621,503,947	7.30	13.61
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 15)/ Investment in Associate (Note 15)	555,997,625	625,057,495	13.41	13.69
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Terminal Bus Pulo Gebang	2,118,144	2,118,144	0.05	0.05
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin Gd. DPU Banten	2,000,000	--	0.05	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bendungan Cipanas	--	5,571,732	--	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Utara 2	--	4,272,000	--	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Pusat	--	4,085,603	--	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Pusat 2	--	1,977,000	--	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	--	1,961,749	--	0.04

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Timur 2	--	1,772,000	--	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta				
Rumah Susun Nagrak	--	1,390,936	--	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Selatan 2	--	612,000	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Universitas Tanjung Pura	--	590,530	--	0.01
Total	4,118,144	24,351,694	0.10	0.53
Utang Usaha (Catatan 22)/ Accounts Payable (Note 22)				
PT VSL Indonesia	166,752	--	0.01	--
Yayasan Jaya Raya	15,000	30,000	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	144	41,493	0.00	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	--	143,000	--	0.01
Total	181,896	214,493	0.01	0.01
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 25)/ Gross Amount Due to Customers (Note 25)				
Proyek/ Project Pengadaan Life Support System Oceanarium	12,930,710	--	0.87	--
Proyek/ Project Bintaro Jaya Xchange	11,419,597	--	0.76	--
Proyek/ Project The Breeze Tower	2,018,042	478,276	0.14	0.03
Proyek/ Project Silk Town Alexandria Condominium Graha Raya	1,140,207	--	0.08	--
Proyek/ Project Bintaro Life Style	--	15,800,000	--	0.84
Proyek/ Project Pompa Banjir Fortune Graha Raya	--	1,180,410	--	0.06
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	4,685,238	7,143,241	0.31	0.38
Total	32,193,794	24,601,927	2.15	1.31
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 27)/ Advances from Customers (note 27)				
PT Jaya Real Property Tbk	14,585,240	20,699,652	0.98	1.10
PT Pembangunan Jaya	12,546,659	25,336,825	0.84	1.35
PT Ciputra Liang Court	441,158	--	0.03	--
Total	27,573,057	46,036,477	0.98	1.10
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 14)				
	2,206,410	16,396,567	0.15	0.87

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2021 %	2020 %
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bangunan Gedung Pembangunan Perumahan Stadion JIS	209,305,903	64,313,000	14.00	3.42
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya TIM Tahap 2	21,250,000	--	1.42	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Sodetan Kali Ciliwung BKT	20,184,423	--	1.35	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Jaringan Irigasi SS Pamanukan	9,125,014	1,110,000	0.61	0.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan TIM Tahap 3	8,000,000	--	0.54	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bendungan Cipanas	6,928,269	--	0.46	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Bendungan Cipanas Tahap 3	2,150,000	--	0.14	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Irigasi Wawatobi	2,003,009	--	0.13	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	1,354,250	1,469,092	0.09	0.08
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.03	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Irigasi Batang Asai	76,607	272,627	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Jaringan Irigasi SS Pamanukan	--	6,750,000	--	0.36
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Pulau Seribu	--	4,407,233	--	0.23
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy	--	4,035,321	--	0.21

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities	
	Rp	Rp	2021 %	2020 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Terowongan Kroya - Kutuarjo	--	3,903,361	--	0.21
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
Gd. DPU Banten	--	3,650,000	--	0.19
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Barat 2	--	158,000	--	0.01
Total	280,777,475	90,468,634	18.79	4.81
	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
	Rp	Rp	2021 %	2020 %
Pendapatan Usaha (Catatan 36)/ Revenues (Note 36)				
PT Pembangunan Jaya	121,896,084	40,112,030	3.50	1.33
PT Jaya Real Property Tbk	107,875,985	50,966,066	3.10	1.69
PT Jakarta Toll Road Development	31,386,170	--	0.90	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	21,691,163	66,447,821	0.62	2.20
PT Ciputra Liang Court	19,331,994	--	0.56	--
PT Marga Lingkar Jakarta	--	20,385,227	--	0.68
PT Sarana Pembangunan Jaya	--	5,137,582	--	0.17
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	--	836,953	--	0.03
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	11,705,623	4,047,656	0.34	0.13
Total	313,887,019	187,933,335	9.00	6.00
	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Related Total Cost of Revenue	
	Rp	Rp	2021 %	2020 %
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)/ Cost of Revenues (Note 37)				
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	7,821,400	1,154,755	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	--	529,971	0.00	0.00
Total	7,821,400	1,684,726	0.00	0.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense	
			2021 %	2020 %
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners	29,306,149	32,637,140	19.70	20.36

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Relationship and nature of account balance/ transaction with related parties are as follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Other Short Term Financial Liabilities, Investment in Joint Venture</i>
2	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Revenues</i>
3	PT Jaya Real Property Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Advances from Customers, Revenues</i>
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Revenues</i>
5	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Pihak Berelasi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ <i>Accounts Receivables Related Parties, Other Current Financial Assets, Accounts Payable Related Parties, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Revenues, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures</i>
7	PT Jaya Land	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Revenues</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
8	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures, Revenues</i>
9	PT Citra Maja Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>
10	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture</i>
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture</i>
13	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Advance in Joint Venture</i>
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Basuki Rahmanta APTA	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture, Advance in Joint Venture</i>
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Advance in Joint Venture, Due to Related Parties</i>
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture, Advance in Joint Venture</i>
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama / <i>Other Current Financial Assets, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture</i>
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ <i>Account Receivables, Other Current Financial Assets, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Account Payable Related Parties, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi / <i>Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture, Account Receivables Related Parties</i>
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture</i>
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi / <i>Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture, Account Payable Related Parties</i>
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables, Other Financial Current Asset, Account Receivables Related Parties, Account Payable Related Parties, Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Advance in Joint Ventures, Account Payable Related Parties, Investment in Joint Ventures</i>
26	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture.</i>
27	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Ventures, Investment in Joint Venture.</i>
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Venture, Account Payable Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
33	JO Jaya Konstruksi - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture, Advance in Joint Venture</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perkasa	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama / <i>Advance in Joint Venture</i>
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama / <i>Other Financial Current Asset, Investment in Joint Venture, Advance in Joint Venture</i>
38	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Investment in Joint Venture</i>
39	JO Jaya Primus	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
40	JO Jaya Saasten	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables Related Parties, Investment in Joint Venture</i>
41	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Account Receivables, Account Receivables Related Parties, Revenues, Investment in Joint Venture</i>

46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

46. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2021 and 2020, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/ Assets				
<i>Kas/ Cash on Hand</i>				
SGD	1,581	16,654	1,581	16,828
USD	175	2,497	875	12,342
JPY	500	62	498	68
<i>Bank/ Cash in Bank</i>				
USD	831,977	11,871,474	1,456,875	20,549,222
JPY	3,241,817	401,628	--	--
SGD	922	9,717	118	1,261
EURO	888,724	14,332,310	--	--
CNY	37,128	83,094	--	--
<i>Piutang Usaha/Account Receivables</i>				
USD	446,074	6,365,034	629,444	8,878,314
Total		33,082,470		29,458,035
Liabilitas/ Liabilities				
<i>Utang Usaha/ Account Payables</i>				
EURO	593,939	9,578,359	593,939	10,293,040
USD	283,794	4,049,459	449,294	6,337,289
JPY	5,313,803	658,326	10,134,482	1,383,068
GBP	20,033	384,647	20,033	382,345
CNY	316,630	708,631	--	--
<i>Utang Bank/ Bank Loan</i>				
USD	--	--	4,590,003	64,741,996
Total		15,379,422		83,137,738
(Aset) Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability (Assets)		17,703,048		(53,679,703)

Selisih kurs yang diakui dalam laba/rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.557.189 (laba selisih kurs) dan Rp1.270 (rugi selisih kurs).

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2021 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp16.817.896.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2020 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp50.995.718.

The exchange differences profit/loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,557,189 (profit on foreign exchange) and to Rp1,270 (loss on foreign exchange), respectively.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2021 would have increased profit for the year and equity by Rp16,817,896.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2020 would have decreased profit for the year and equity by Rp50,995,718.

47. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

47. Significant Agreements

a. *The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode		Progres s/d
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Des 2021 Progress up to Dec, 2021 (%)
1	CWS 3-Fire Fighting	26,000,000	PT Win Win Realty Centre	1-Mar-2018	31-Aug-2020	97.22
2	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	8-Nov-2018	20-Aug-2020	64.50
3	Electrical Ecc 2 -Surabaya	41,500,000	PT Pakuwon Permai	17-Dec-2018	17-Oct-2020	94.51
4	Rusun Penggilingan Pulo Gebang	206,000,000	PT Putra Gaya Wahana	28-Dec-2018	19-Jul-2021	100.00
5	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	212,402,000	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31-Dec-2018	19-Dec-2020	66.90
6	East Cost Centre 2 Fire Fighting Surabaya	45,750,000	PT Pakuwon Jati, Tbk	28-Feb-2019	27-Jul-2020	84.62
7	Universitas Pembangunan Jaya	11,572,387	PT Sarana Pembangunan Jaya	20-Mar-2019	19-Oct-2020	99.96
8	Revit T2- Data WIFI, IP	10,000,000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	23-May-2019	26-Apr-2020	75.73
9	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	23,759,493	PT Bahana Bukitpelangi	6-Aug-2019	5-Apr-2020	45.67
10	Bintaro Exchange Tahap II	395,000,000	PT Jaya Real Property, Tbk	15-Nov-2019	26-Jun-2022	44.22
11	Gedung Bupati Pesisir	174,439,111	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Pesisir Barat	28-Nov-2019	15-May-2022	63.73
12	Rusun PIK Pulogadung	216,531,818	Dinas Perumahan dan Gedung Provinsi DKI Jakarta	7-Jan-2020	30-Jun-2023	69.49
13	E - Prix (Formula E)	100,500,000	PT Jakarta Propertindo	30-Jan-2020	4-Aug-2020	11.44
14	Bintaro X Change	12,391,550	PT Jaya Real Property	15-Mar-2020	14-Nov-2020	0.00
15	ICB Package LSS-06 Rentang Irrigation	317,042,415	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	18-May-2020	16-Mar-2024	32.81
16	Pasar Senen Jaya Blok 1 & 2	222,500,000	PT Jaya Real Property, Tbk	14-Aug-2020	10-Sep-2023	55.24
17	Gedung PT BPD Jambi (Green Building)	90,727,272	PT BPD Jambi	12-Sep-2020	4-Jun-2022	50.59
18	Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	114,772,727	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17-Dec-2020	23-Dec-2023	54.87
19	Revitalisasi Stasiun Tebet	24,284,545	PT Toba Pengembang Sejahtera	18-Dec-2020	5-Nov-2021	97.42
20	Penataan Kawasan Stasiun Palmerah	15,144,928	PT Mediatand International	18-Dec-2020	5-Nov-2021	98.23
21	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia 1A	27,857,484	PT Karunia Unggul Abadi	4-Jan-2021	18-Dec-2021	68.25
22	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia 1C	6,312,919	PT Karyagraha Nusantara	4-Jan-2021	18-Dec-2021	68.25
23	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751	PT Jaya Real Property	2-Feb-2021	10-May-2021	84.74
24	Bintaro Xchange Tahap ke-2 Hotel	22,877,778	PT Jaya Real Property	1-Mar-2021	23-Jul-2021	2.12
25	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia 1B	27,857,484	KSO PT Adhi Commuter Properti PT Urban Jakarta Propertindo	2-Apr-2021	2-Mar-2022	68.25
26	PLBN Jagoi Babang X-Ray	19,179,018	Wijaya Karya Bangunan Gedung	22-Apr-2021	22-Feb-2022	0.00
27	Senen Jaya 1 & 2 - Pembangunan Jaya	101,500,000	Pembangunan Jaya	23-Apr-2021	17-Jun-2022	6.60
28	Penataan Kawasan Stasiun Manggarai	14,907,649	PT Ciputra Liang Court	26-Apr-2021	31-Dec-2021	98.01
29	Jalan dan Jembatan Cipanas Warung Banten	137,042,573	Dinas PUBMTR Provinsi Banten	10-May-2021	3-Mar-2023	8.88
30	Pembangunan Trotoar di Jl. Senopati dan Jl. Suryo	25,817,279	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	4-Jun-2021	4-Jan-2024	56.05
31	Pekerjaan Konstruksi Penguatan Nasional Data Center	96,865,455	Badan Siber Dan Sandi Negara	14-Jun-2021	28-Dec-2021	71.87
32	Water Treatment Plant (WTP) Ancol	87,300,000	PD PAL Provinsi DKI Jakarta	18-Jun-2021	26-Sep-2022	5.37
33	Preservasi Jalan Oesapa Batas Kota Soe	116,147,350	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah I Provinsi NTT	18-Aug-2021	30-Dec-2023	0.29
34	Elban Syarif Kasim	12,485,190	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	12-Aug-2019	30-Jul-2020	0.21

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

b. Several Joint Operation Agreements are as follows:

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
5	Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
7	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil/ Portion
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta Rekayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Gedung DPU Banten	97% : 3%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	30% : 70%
30	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Total Cloud Solutions	CRM Service Automation AP II	70% : 30%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerung Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
35	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Primus Indonesia	Data Warehouse Angkasa Pura Jakarta International Stadium	70% : 30%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan		26.5% : 51% : 23.5%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) -	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) -	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Ciliwung ke BKT	30% : 70%
47	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji	40% : 35% : 25%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%
50	Jaya Teknik Indonesia - Total Clouds Indonesia	Implementasi CRM	70%:30%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

c. *Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:*

No	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd.	1 Agustus 2021 - 30 September 2023/ <i>August 1, 2021 - September 30, 2023</i>	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribuiikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd.)	1 Oktober 2020 - 30 September 2022/ <i>October 1, 2020 - September 30, 2022</i>	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service related rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2021 - 17 Januari 2022/ <i>January 17, 2021 - January 17, 2022</i>	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./ <i>JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Liebert Uninterruptible Power Systems, Liebert DPG Products and Emerson Energy System Products.</i>
4	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2021 - 1 September 2022/ <i>September 1, 2021 - September 1, 2022</i>	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./ <i>In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.</i>
5	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021/ <i>January 1, 2021 - December 31, 2021</i>	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./ <i>JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.</i>
6	Hytera (d/hTeltronicteltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023/ <i>February 28, 2018 - February 28, 2023</i>	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltronicteltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system./ <i>JTN became the official distributor for professional-use radio communication equipment and systems products. In the agreement, JTN is not allowed to do sub-distributors or resell goods that have been purchased without the knowledge of Teltronicteltronic. its products include Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch systems.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
7	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2016 - 23 Desember 2021/ December 23, 2016 - December 23, 2021	JTN menjadi distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi <i>Hardware, Software</i> , plus Implementasi, <i>Training, Technical Support</i> dan <i>Maintenance</i> di seluruh Indonesia./ <i>JTN became the official distributor of Vision-Box for selling products and services Automated Border Control includes Hardware, Software, plus Implementation, Training, Technical Support and Maintenance throughout Indonesia.</i>
8	Astrophysics Inc.	23 Juli 2021 - 31 Desember 2021/ July 23, 2021 - December 31, 2021	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa <i>x-ray screening</i> ./ <i>JTN became a distributor for Astrophysics products and services. As a distributor of Astrophysics products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Astrophysics products in the form of x-ray screening.</i>
9	Aermec SPA	23 Desember 2021 - 22 Desember 2022/ December 23, 2021 - December 22, 2022	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator./ <i>JTN became a distributor for Aermec's products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as Reversible heat pump split system DC Inverter and Refrigerator Pump.</i>
10	Kiosk Korea. Co. Ltd	11 Maret 2021 - 10 Maret 2024/ March 11, 2021 - March 10, 2024	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kiosk. Sebagai distributor produk Kiosk, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Kiosk seperti DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/ Order/ Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/ SCO (Self Check Out), Smart Stone System/ Pick up Box System/ Auto Gate System e-Gate System./ <i>JTN became a distributor for Kiosk's products and services. As a Kiosk product distributor, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Kiosk products such as DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/ Order/ Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/ SCO (Self Check Out), Smart Stone System/ Pick up Box System/ Auto Gate System e-Gate System.</i>
11	Suzhou Larrson Elevator	16 Februari 2021 - 16 Februari 2023/ Februari 16, 2021 - Februari 16, 2023	JTN menjadi distributor dari produk "Larrson" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator, system automatic parking, lift, dan aksesoris lain produk Larrson seperti mesin taksi, pitu mesin, mesin elevator, kontrol sistem./ <i>JTN became a distributor of "Larrson" products where the products marketed are elevators, escalators, automatic parking systems, lifts, and other accessories of Larrson products such as taxi machines, pit machines, elevator machines, control systems.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

48. Operating Segment

a. Operation Segment

The primary segments of the Group are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

		2021							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									
Piutang Usaha								Assets	
Pihak Berelasi	27,131,437	--	--	29,454,358	--	1,835,942	58,421,737	Accounts Receivable	
Pihak Ketiga	132,313,009	72,052,012	332,277,171	90,948,304	12,453,921	25,326,296	665,370,713	Related parties	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Third Parties	
Pihak Berelasi	85,004,100	--	--	--	--	--	85,004,100	Gross Amounts due from customers	
Pihak Ketiga	431,811,163	--	--	--	--	--	431,811,163	Related parties	
Persediaan	23,921,764	7,625,154	124,418,351	101,995,677	10,003,718	6,929,953	274,894,617	Third Parties	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,629,711,532	Inventories	
Total Aset							4,145,213,922	Unallocated Assets	
								Total Assets	
Liabilitas									
Utang Usaha								Liabilities	
Pihak Berelasi	181,896	--	--	--	--	--	181,896	Account Payables	
Pihak Ketiga	180,533,674	86,648	205,529	63,833,120	3,033,345	5,403,521	253,095,837	Related parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	1,241,387,997	Third Parties	
Total Liabilitas							1,494,665,730	Unallocated Liabilities	
								Total Liabilities	
		2020							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									
Piutang Usaha								Assets	
Pihak Berelasi	12,466,854	--	--	78,464,143	--	3,099,244	94,030,241	Accounts Receivable	
Pihak Ketiga	162,587,821	55,887,008	341,216,302	72,177,675	10,778,990	46,345,604	688,993,400	Related parties	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Third Parties	
Pihak Berelasi	72,725,317	--	--	--	--	--	72,725,317	Gross Amounts due from customers	
Pihak Ketiga	503,880,002	--	--	--	--	--	503,880,002	Related parties	
Persediaan	29,295,133	7,064,736	136,128,390	100,113,886	14,922,826	6,648,938	294,173,909	Third Parties	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,911,512,389	Inventories	
Total Aset							4,565,315,258	Unallocated Assets	
								Total Assets	
Liabilitas									
Utang Usaha								Liabilities	
Pihak Berelasi	214,493	--	--	--	--	--	214,493	Account Payables	
Pihak Ketiga	126,494,603	289,170	420,782	107,924,846	1,028,075	19,835,374	255,992,850	Related parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	1,626,040,490	Third Parties	
Total Liabilitas							1,882,247,833	Unallocated Liabilities	
								Total Liabilities	
		2021							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,309,171,791	422,547,702	1,134,596,012	409,078,182	47,416,795	192,016,289	(34,763,913)	3,480,062,858	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,204,141,035	373,559,099	943,395,515	323,775,202	41,195,578	163,088,091	(35,363,913)	3,013,790,607	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	105,030,756	48,988,603	191,200,497	85,302,980	6,221,217	28,928,198	600,000	466,272,251	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain								34,594,891	Other Income
Beban Penjualan								(84,385,247)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi								(294,356,299)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain								(6,465,621)	Other Expenses
LABA USAHA								115,659,975	OPERATING INCOME
Beban Keuangan								(45,350,794)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								(21,353,378)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(36,159,689)	(10,600)	(821,044)	(3,106,149)				(40,097,482)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(23,920,120)							(23,920,120)	Equity in Net Income of Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK								(15,061,799)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4,388,002)	(132,342)	(21,447,349)	3,919,394				(22,048,299)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN								(37,110,098)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti								4,576,248	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi								3,228	Share of Other Comprehensive Income of Associate
Penambahan Nilai Wajar Investasi								--	Fair Value Changes on Investment
Pajak Penghasilan Terkait Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								(484,519)	Related Income Tax Not to be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual								594,801	Fair Value Difference on Available for Sale Investments
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan								450,204	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								(99,045)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								(32,069,181)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2021							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
RUGI TAHUN BERJALAN									
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									LOSS FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk								(38,061,934)	ATTRIBUTABLE TO:
Keperluan Nonpengendali								951,836	Owner of the Parent Entity
								<u>(37,110,098)</u>	Non-Controlling Interest
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk								(33,259,931)	Owner of the Parent Entity
Keperluan Nonpengendali								1,190,750	Non-Controlling Interest
								<u>(32,069,181)</u>	
		2020							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,029,169,656	319,840,259	921,824,744	500,163,289	70,264,272	195,092,346	(22,575,649)	3,013,778,917	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	983,976,526	277,269,848	707,864,457	386,929,067	57,262,268	130,671,103	(23,175,649)	2,520,797,620	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	45,193,130	42,570,411	213,960,287	113,234,222	13,002,004	64,421,243	600,000	492,981,297	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain								57,824,371	Other Income
Beban Penjualan								(86,064,392)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi								(304,157,422)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain								(18,381,721)	Other Expenses
LABA USAHA								142,202,133	OPERATING INCOME
Beban Keuangan								(47,862,577)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								68,534,426	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(34,489,530)	(314,236)	(378,432)	(3,760,651)				(38,942,849)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(34,100,788)							(34,100,788)	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK								89,830,345	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,906,965)	(1,958,223)	(28,037,893)	(6,092,839)				(37,995,920)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN								51,834,425	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi									Items that Will Not be Reclassified
ke Laba Rugi									to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program									Remeasurement of Defined
Imbalan Pasti								(3,585,507)	Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif									Share of Other Comprehensive
Lain Entitas Asosiasi									Income of Associate
Penambahan Nilai Wajar Investasi									Fair Value Changes on Investment
Pajak Penghasilan Terkait									Related Income Tax
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								330,260	Not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan									Items that May be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi									Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas									Exchange Differences on
Penjabaran Laporan Keuangan									Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait									Related Income Tax
yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi								(165,421)	can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								58,618,722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN									PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk								52,959,730	Owner of the Parent Entity
Keperluan Nonpengendali								(1,125,305)	Non-Controlling Interest
								<u>51,834,425</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk								59,647,215	Owner of the Parent Entity
Keperluan Nonpengendali								(1,028,493)	Non-Controlling Interest
								<u>58,618,722</u>	

b. Segmen Geografis
Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment
Segment information based on geographical areas are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Aset/ Assets		
Sumatera	440,651,532	469,741,146
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,616,034,484	1,785,418,863
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	285,854,374	188,545,422
Luar Negeri/ Overseas	136,989,660	168,998,191
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated Assets	1,665,683,872	1,952,611,636
Total	4,145,213,922	4,565,315,258
Liabilitas/ Liabilities		
Sumatera	53,922,940	87,916,506
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	476,841,878	545,200,708
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	23,206,164	19,935,516
Luar Negeri/ Overseas	7,897,184	74,332,948
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated Liabilities	932,797,564	1,154,862,155
Total	1,494,665,730	1,882,247,833

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	2,525,239,044	2,104,578,222
Sumatera	533,489,467	542,369,447
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	383,157,605	327,694,565
Luar Negeri/ Overseas	38,176,742	39,136,683
Total	3,480,062,858	3,013,778,917

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Time Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Jasa Rancang Bangun (Design and Build) Proyek Pembangunan Lintasan Balap Formula E (E-Prix) PT Jakarta Propertindo	60,813,000	PT Jakarta Propertindo	07-Feb-22	30-May-22
2	Pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Landfill Mining dan RDF Plant (Rancang dan Bangun)	310,930,364	Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta	17-Feb-22	30-Dec-23
3	Pembangunan Trotoar Beserta Bangunan Pelengkap Jalan di Provinsi DKI Jakarta (Pembangunan Trotoar di Jl. Pattimura dan Sekitarnya)	15,533,002	Dinas PU Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	18-Mar-22	02-Sep-24
4	Preservasi Jalan Bts. Kota Padang Sidempuan - Jemb. Merah dan Imam Bonjol (MYC SBSN)	179,088,485	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	30-Mar-22	18-Mar-25

b. Perusahaan mengajukan banding atas SKPLB PPN tahun masa 2017 dan memperoleh hasil putusan banding sebagai berikut:

Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Putusan Pajak/ Date of Assessment Tax Letters
April 2017/ April 2017	4,422,550	4,356,840	65,710	PUT- 003408.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Mei 2017/ May 2017	2,866,288	2,826,755	39,533	PUT- 003409.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Maret 2017/ March 2017	2,100,607	2,069,575	31,032	PUT- 003407.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022

49. Events After the Reporting Period

a. *Until the completion date of this financial statements, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:*

b. *The company filed an appeal for Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of VAT in year of 2017 and obtained the results of the appeal decision as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	No Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar/ No of Tax Overpayment Assessment Letter	Tanggal Surat Putusan Pajak/ Date of Assessment Tax Letters
Juli 2017/ July 2017	3,668,351	3,666,328	2,023	PUT- 003410.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Januari 2017/ January 2017	5,246,503	5,243,020	17,446	PUT- 003405.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022
Februari 2017/ February 2017	2,437,894	2,435,370	7,430	PUT- 003406.16/2020/PP/MX IIIB Tahun 2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022

c. Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank DKI:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 449/SPPK/910/II/2022 tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka Switchable Non Cash Loan / KMK Fixed Term Loan Switchable Non-Cash Loan

Sifat Revolving

Plafon Rp200,000,000

Jangka Waktu 15 Februari 2022 s/d 14 Februari 2023/
February 15, 2022 until February 14, 2023

Tingkat Bunga 8.75% per tahun / annum

- a. Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI / Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafid which are accepted by Bank DKI.
- b. Penyediaan fasilitas Non Cash Loan bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan Supply Chain Financing, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek

c. The Company has amended the loan agreement with PT Bank DKI:

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 449/SPPK/910/II/2022 dated February 11, 2022, the Company obtained a credit facility from PT Bank DKI, with the following details:

a. Facility Type

Nature

Limit

Time Period

Interest Rate

Purpose

Collateral for this loan:

Fiduciary Receivables Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the state budget and regional budgets, BUMN / BUMD projects, bona fide private projects received by DKI Bank, either directly obtained or as winners of auctions or receivables obtained from joint

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Joint Operation (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000.

operations (JO) or cooperation projects Operational (KSO) worth a portion of the company on the project. The amount of receivables is at least 125% of the limit of the credit facility given or in the amount of Rp250,000,000.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)* - *Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

1. Maintain a minimum *Current Ratio* of at least 100%;
2. Maximum *DER* - *Interest Bearing* of 300%; and
3. Minimum *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* 1 times.

Entitas Anak

JTI dan entitas anak telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk:

Subsidiaries

JTI and subsidiaries has amended the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk:

Berdasarkan dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara (SPPJS) No. 00635 tanggal 4 Maret 2022, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

Based on the Notice of Temporary Extension (SPPJS) No. 00635 dated March 4, 2022, JTI and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) received credit facilities with the following details:

<p>1. PT Jaya Trade Indonesia</p> <p>a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat Suku Bunga Tanggal Jatuh Tempo</p> <p>b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat Suku Bunga Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p>Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp28,000,000 9.50% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i></p> <p><i>Time Loan Revolving (T/L Revolving) I</i> Rp72,000,000 9.50% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i></p>	<p>1. PT Jaya Trade Indonesia</p> <p>a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p> <p>b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p>
<p>2. PT Sarana Jambi Utama</p> <p>a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p> <p>b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p>Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 9.50% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i></p> <p><i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> Rp22,000,000 9.50% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i></p>	<p>2. PT Sarana Jambi Utama</p> <p>a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p> <p>b. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p>
<p>3. PT Sarana Bitung Utama</p> <p>a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo</p>	<p>Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i> Rp5,000,000 9.50% per tahun/ <i>per annum</i> 6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i></p>	<p>3. PT Sarana Bitung Utama</p> <p>a. <i>Facility Type</i> <i>Limit</i> <i>Interest Rate</i> <i>Maturity Date</i></p>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
4. PT Sarana Aceh Utama		4. <i>PT Sarana Aceh Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving/ (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5. <i>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
6. PT Sarana Mbay Utama		6. <i>PT Sarana Mbay Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp2,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
7. PT Sarana Lombok Utama		7. <i>PT Sarana Lombok Utama</i>
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/ <i>Local Credit (K/L) I</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) II/ <i>Local Credit (K/L) II</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ <i>June 6, 2022</i>	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PT Sarana Lampung Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Plafon	Rp12,500,000
Tingkat suku bunga	9,50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Plafon	Rp500,000
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022

8. PT Sarana Lampung Utama

a. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
b. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	

9. PT Global Bitumen Utama

Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ Local Credit (K/L)
Plafon	Rp20,000,000
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ per annum
Tanggal Jatuh Tempo	6 Maret 2022/ March 6, 2022

9. PT Global Bitumen Utama

a. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	

Untuk fasilitas lainnya yaitu Multi T/L Revolving dan Forward Line, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) dengan perincian sebagai berikut:

Other facilities are Multi T/L Revolving and Forward Line, JTI and subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) with the following details:

a. Jenis fasilitas

Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/ and SKBDN Sight/ Usance)

a. Facility Type

Plafon	Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45,000,000, Sublimit Bank garansi/ Guarantee Bank, Letter of Credit (L /C) dan/ and SKBDN Rp30,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9.50% per tahun/ per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Maturity Date

b. Jenis fasilitas

Forward Line

b. Facility Type

Plafon	USD5,000,000	Limit
Tanggal Jatuh Tempo	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Maturity Date

d. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, JTN telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

d. Until the completion date of this financial statements, JTN has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

No	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Time Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Supply Lift, Tower A Rusunami Nuansa Cilangkap	5,200,000	PT Totalindo Eka Persada	11-02-2022	23-07-2022
2	Grand Indonesia Menara BCA, Outsourcing Operation, ME Menara BCA	5,195,328	Grand Indonesia	01-01-2022	31-12-2022
3	Maintenance AC Presisi Eksisting Gedung Teknologi Informasi	3,932,460	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14-01-2022	13-01-2025
4	Maintenance UPS dan Pacific One Pacific Place Building, Jakarta	2,139,978	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	01-01-2022	31-12-2022
5	Instalasi Setruktur dan PJJU - Cluster Pelican	1,750,000	PT Deltacendana Citapersada	01-02-2022	30-04-2022
6	Jaringan Struktur dan SR - Cluster Avante	1,632,352	PT Ciputra Residence	20-01-2022	31-03-2022
7	Grand Indonesia - Outsourcing Operation, Corrective dan Maintenance Chiller Plan - Menara BCA	1,399,647	Grand Indonesia	01-01-2022	31-12-2022
8	Maintenance SOM, Bintaro Xchange	1,368,000	PT Sumber Jaya Kelola Indonesia	01-01-2022	31-12-2022
9	Perawatan AC - RS Peln	1,340,909	Rumah Sakit Peln	28-01-2022	28-01-2023
10	Comprehensive Maintenance Data Center - Bank Permata Bintaro dan Hayam Wuruk	1,044,228	PT Bank Permata Tbk	01-01-2022	31-12-2022

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Time Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
11	Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Mesin dan Gedung (Engineering) QBIG BSD City	959,328	PT Bumi Serpong Damai	01-01-2022	31-12-2022
12	Ciputra Residence - Jaringan Struktur dan SR - Cluster Viale	893,981	PT Ciputra Residence	20-01-2022	31-03-2022
13	Repair Chiller 1 dan 3, TV One	600,000	PT Lativi Mediakarya	06-01-2022	05-04-2022
14	Garwita Centra Utama, SOM, QBIG Mall	516,564	PT Garwita Centra Utama	01-01-2022	31-12-2022
15	Pengadaan Peralatan Dehumidifier - BI Arsek Koperbi	427,000	Bank Indonesia	09-02-2022	09-05-2022
16	Supply dan Repair Chiller 2, BRI II	364,300	Yayasan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia	01-01-2022	31-03-2022
17	Jaringan PJU Ciputra Residence - Cluster Avante	294,648	PT Ciputra Residence	20-01-2022	31-03-2022
18	ASD Chiller 3, 4, dan 5, Cyber NTT GDCI	291,022	NTT Global Data Centers Indonesia	18-02-2022	18-08-2022
19	Add Base Detector Hilang - Tokyo Riverside Apartemen	247,842	Sakata Utama	09-02-2022	09-03-2022
20	Maintenance Chiller, Cintaro Plaza	232,142	Sumber Jaya Kelola Indonesia	01-01-2022	31-12-2022
21	Pengadaan dan Instalasi Sensor Monitoring Suhu, PIM 2 Lt. 2	224,000	PT Metropolitan Kentjana Tbk	20-01-2022	20-03-2022
22	Supply Pipa, East Coast Center Surabaya - Sinar Energi Internusa	221,951	PT Sinar Energi Internusa	25-01-2022	10-02-2022

50. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

50. Financial Risks Management

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.*
- *Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*
- *Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.*
- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.
- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2021			
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	552,522,138	10,259,980	562,782,118	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	809,208,448	--	809,208,448	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	525,371,290	--	525,371,290	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	7,285,909	--	7,285,909	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	118,826,536	4,046,418	122,872,954	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	4,118,144	--	4,118,144	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	--	13,854,814	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,031,187,279	14,306,398	2,045,493,677	Total Financial Assets

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020			
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	549,563,237	7,289,925	556,853,162	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	846,106,886	--	846,106,886	Accounts Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	613,012,646	--	613,012,646	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	30,794,365	6,154,681	36,949,046	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	24,351,694	--	24,351,694	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,260,013	--	13,260,013	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,077,088,841	13,444,606	2,090,533,447	Total Financial Assets

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

	2021			
	Subyek Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	562,782,118	--	562,782,118	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	809,208,448	(85,415,998)	723,792,450	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	525,371,290	(8,556,027)	516,815,263	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	7,285,909	--	7,285,909	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	122,872,954	(198,566)	122,674,388	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	4,118,144	--	4,118,144	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,854,814	--	13,854,814	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,045,493,677	(94,170,591)	1,951,323,086	Total Financial Assets

	2020			
	Subyek Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	556,853,162	--	556,853,162	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	846,106,886	(63,083,245)	783,023,641	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	613,012,646	(36,407,327)	576,605,319	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,949,046	(14,053)	36,934,993	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	24,351,694	--	24,351,694	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,260,013	--	13,260,013	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,090,533,447	(99,504,625)	1,991,028,822	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. *financial assets and liabilities.*

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya: *The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:*

2021							
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
Utang Bank	140,182,985	--	--	10,000,000	130,182,985	--	Bank Loan
Utang Usaha	253,277,733	108,096,283	78,316,296	23,656,198	43,208,956	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	13,158,391	4,640,854	333,673	227,819	7,956,045	--	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	367,625,605	69,495,973	123,064,238	111,256,081	63,809,313	--	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	30,690,857	--	1,805,345	1,805,345	3,610,748	23,469,419	Long term Liabilities Bank
Utang Pihak Berelasi	280,777,475	--	--	--	--	280,777,475	Due to Related Parties
Total	1,085,713,046	182,233,110	203,519,552	146,945,443	248,768,047	304,246,894	Total

2020							
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
Utang Bank	776,913,696	--	--	--	776,913,696	--	Bank Loan
Utang Usaha	256,207,344	83,364,842	57,834,650	47,794,072	67,213,780	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	12,780,155	3,757,190	462,725	299,553	8,260,687	--	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	221,480,316	83,006,194	32,575,511	85,947,099	19,951,512	--	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	102,654,237	--	2,115,752	2,115,752	11,452,886	86,969,847	Long term Liabilities Bank
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	--	--	--	--	90,468,634	Due to Related Parties
Total	1,460,504,382	170,128,226	92,988,638	136,156,476	883,792,561	177,438,481	Total

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ lebih tinggi Rp649.390 (2020: lebih rendah/ lebih tinggi Rp1.342.497) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021, if foreign currency strengthened/ weakened 5% and all other variables fixed, then profit of current period lower/ higher Rp649,390 (2020: lower/ higher Rp1,342,497) especially that arise as a result of foreign exchange translation gains of assets and monetary liabilities on foreign currencies.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	552,522,138	--	--	--	10,259,980	562,782,118	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	723,792,450	723,792,450	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	7,285,909	7,285,909	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	64,000,000	58,674,388	122,674,388	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,854,814	13,854,814	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	4,118,144	4,118,144	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	176,001	--	--	2,999,056	3,175,057	Other Assets
Total Aset Keuangan	552,522,138	176,001	--	64,000,000	820,984,741	1,437,682,880	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	147,404,423	23,469,419	--	--	--	170,873,842	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	253,277,733	253,277,733	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	21,948,682	21,948,682	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,158,391	13,158,391	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	367,625,605	367,625,605	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	280,777,475	280,777,475	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	147,404,423	23,469,419	--	--	936,787,886	1,107,661,728	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	405,117,715	(23,293,418)	--	64,000,000	(115,803,145)	330,021,152	Difference - Net

	2020						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	549,563,237	--	--	--	7,289,925	556,853,162	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	783,023,641	783,023,641	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	36,934,993	36,934,993	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,260,013	13,260,013	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	24,351,694	24,351,694	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,215,461	--	--	--	1,215,461	Other Assets
Total Aset Keuangan	549,563,237	1,215,461	--	--	864,860,266	1,415,638,964	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	792,598,086	86,969,847	--	--	--	879,567,933	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	256,207,344	256,207,344	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	15,494,173	15,494,173	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	12,780,155	12,780,155	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	221,480,316	221,480,316	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	90,468,634	90,468,634	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	792,598,086	86,969,847	--	--	596,430,622	1,475,998,555	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	(243,034,849)	(85,754,386)	--	--	268,429,644	(60,359,591)	Difference - Net

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp854.369 (2020: turun Rp4.397.840) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp854,369 (2020: decrease Rp4,397,840) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

51. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA.

51. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2021 dan 2020 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 1,28 dan 3,35 pada tahun 2021 dan 2020.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EBITDA	133,959,975	262,475,799	EBITDA
Debt	170,873,842	879,567,933	Debt
Debt to EBITDA	<u>1.28</u>	<u>3.35</u>	Debt to EBITDA

EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group during 2021 and 2020 was to maintain Debt to EBITDA less than 5.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 1.28 and 3.35 in 2021 and 2020, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

52. Informasi Penting Lainnya

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (COVID-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD per tanggal 26 Maret 2021 mencapai titik terendah sebesar Rp14.446/USD atau melemah 3,91% dibandingkan awal tahun 2021 (per 4 Januari 2021). Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD ini memberikan indikasi dampak tidak signifikan terhadap Grup.

Sementara itu, dampak dari wabah Covid-19 bagi operasional/bisnis Grup di awal tahun, antara lain:

1. Turunnya pasar Konstruksi;
2. Penundaan sebagian perolehan yang sedang dikerjakan;
3. Turunnya produktivitas;
4. Backlog proyek ada yang ditunda;
5. Terbatasnya proyek yang tersedia di pasar mengakibatkan margin yang diperoleh menjadi menurun; dan
6. Proses penagihan piutang menjadi lebih lama karena pemberi kerja mengalami kesulitan cash flow.

52. Other Important Information

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (COVID-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities in the capital market.

The weakening of Rupiah against USD dated March 26, 2021 reached its lowest point of Rp14,446/USD or weakened 3.91% compared to the beginning of 2021 (os of January 4, 2021). The weakening of the Rupiah against the USD gives an indication of the insignificant impact on the Group.

Meanwhile, the impact of the Covid-19 pandemic on the Group's operations/business at the beginning of the year, among others:

1. *The decline in the construction market;*
2. *The postponement of some of the proceeds that are being worked on;*
3. *Decreased productivity;*
4. *The project backlog is pending;*
5. *The limited number of projects available in the market results in a decrease in the margin earned; and*
6. *The process of collecting accounts receivable takes longer because the employer experiences cash flow difficulties.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menyatakan bahwa Dampak dari wabah virus corona (Covid-19) adalah material.

The Group stated that the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak is material.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

In dealing with the conditions mentioned above, the Group has made plans and steps as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya; 2. Optimalisasi terhadap sistem manajemen yang sudah ada; 3. Meningkatkan produktifitas karyawan; 4. Mengubah target pasar dari sektor swasta ke sektor Pemerintah dan Grup; 5. Menangguhkan rencana investasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional atau regulasi dari pemerintah atau principal; 6. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek, supplier dan perbankan; 7. Pengembangan produk – produk baru untuk memenuhi permintaan pasar; 8. Sinergi dengan induk usaha ataupun dengan unit usaha yang lain; 9. Memaksimalkan penjualan tunai dan penjualan kredit dengan selektif dan terbatas untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan; 10. Meningkatkan margin laba kotor dan efisiensi biaya; dan 11. Menjalankan Protokol Kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak selama di lingkungan kantor maupun lingkungan proyek. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Continue to carry out internal consolidation and cost efficiency;</i> 2. <i>Optimization of the existing management system;</i> 3. <i>Increase employee productivity;</i> 4. <i>Changing the target market from the private sector to the Government and Group sectors;</i> 5. <i>Suspending investment plans that are not directly related to the operational or regulatory activities of the government or the principal;</i> 6. <i>Maintain close relationships with project owners, suppliers and banks</i> 7. <i>Development of new products to meet market demand;</i> 8. <i>Synergy with the parent company or with other business units;</i> 9. <i>Maximizing cash sales and credit sales selectively and in a limited manner to increase the Company's liquidity;</i> 10. <i>Increase the gross profit margin and cost efficiency; and</i> 11. <i>Implement Health Protocols such as wearing masks, washing hands and maintaining distance while in the office environment and project environment. Enlarge the trading and service portion compared to the contracting portion;</i> |
|---|---|

Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

The Group believes that the plans established and the steps to be implemented above can be carried out effectively.

53. Informasi Tambahan Arus Kas

53. Cash Flow Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	--	106,000	<i>Addition of Fixed Assets through Advances</i>
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Uang Muka Investasi	--	15,000,000	<i>Addition of Investment on Associate through Advance Payment of Investment</i>

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Arus Kas/ Cash Flow 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	879,567,933	4,488,201,176	(5,198,332,942)	1,437,675	170,873,842	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	213,523,618	(23,214,777)	--	280,777,475	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	83,887	--	(616,908)	629,913	96,892	Lease Liabilities

	Arus Kas/ Cash Flow 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on initial implementation PSAK 73	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	890,738,753	--	5,675,278,796	(5,687,583,182)	1,133,566	879,567,933	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	93,004,592	--	78,180,233	(80,716,191)	--	90,468,634	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	--	304,898	--	(240,600)	19,589	83,887	Lease Liabilities

54. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2020 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021.

54. Account Reclassifications

Some accounts on the statement of financial position for the year ended December 31, 2020 has been reclassified in accordance with the presentation of the statement of financial position for the year ended December 31, 2021.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja Pihak Ketiga	591,433,497	503,880,002	Gross Amount Due from Customers Third Parties
Pekerjaan dalam Proses Pihak Ketiga	--	87,553,495	Working in Progress Third Parties
Uang Muka Jangka Pendek	133,093,461	56,720,199	Short Term Advances
Uang Muka Jangka Panjang	--	76,373,262	Long Term Advances
	724,526,958	724,526,958	

55. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

55. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Amendment and annual improvement to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**56. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2022.

**56. Management Responsibility to Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on March 25, 2022.